

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS  
PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI KECAMATAN  
PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH :**

**FIRA MULIA NINGSIH  
NPM : 1802110106**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2023

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**FIRA MULIA NINGSIH**  
**NPM : 1802110106**

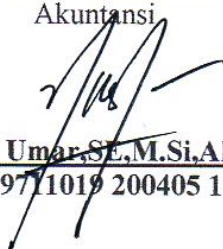
Dengan judul:

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
ALOKASI DANA DESA DI KECAMATAN PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH  
SINGKIL**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Akuntansi

  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Pembimbing I

  
**Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19760202 200607 2 001**

Pembimbing II

  
**Rusnaldi, SE, M.Si**  
**NIK. 19790615 200507 1 001**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM**  
**NIK: 197004081994011001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2023

### **TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**FIRA MULIA NINGSIH**  
**NPM : 1802110106**

Dengan judul:

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
ALOKASI DANA DESA DI KECAMATAN PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH  
SINGKIL**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 11 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

Ketua

  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris

  
**Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19760202 200607 2 001**

Anggota

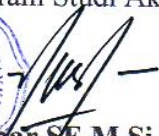
  
**Rusnaldi, SE, M.Si**  
**NIK. 19790615 200507 1 001**

Anggota

  
**Yusliana, SE, M.Si**  
**NIK. 19650310 199307 200 1**

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

  
  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

**“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 20 Februari 2023

Yang Menyatakan



**Fira Mulia Ningsih**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fira Mulia Ningsih  
NPM : 1802110106  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI KECAMATAN PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 20 Februari 2023



Yang Menyatakan,

**Fira Mulia Ningsih**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Eva Susanti, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Bapak Rusnadi, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Prodi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                              | Halaman       |
|----------------------------------------------|---------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                  | <b>i</b>      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                      | <b>iii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                     | <b>v</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                    | <b>vi</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>vii</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>viii</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                        | <b>ix</b>     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>           | <br><b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian .....         | 1             |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....        | 6             |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                 | 7             |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                | 7             |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....          | 8             |
| <br><b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>   | <br><b>9</b>  |
| 2.1. Landasan Teoritis .....                 | 9             |
| 2.1.1 Dana Desa .....                        | 9             |
| 2.1.2 Akuntabilitas .....                    | 12            |
| 2.1.3 Partisipasi Masyarakat .....           | 16            |
| 2.1.4 Kompetensi Aparatur Desa .....         | 20            |
| 2.1.5 Pengawasan Aparatur Desa.....          | 24            |
| 2.2. Penelitian Sebelumnya .....             | 28            |
| 2.3. Kerangka Penelitian .....               | 32            |
| 2.4. Hipotesis .....                         | 35            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <br><b>36</b> |
| 3.1. Desain Penelitian.....                  | 36            |
| 3.1.1. Tujuan Penelitian .....               | 36            |
| 3.1.2. Jenis Penelitian.....                 | 36            |
| 3.1.3. Horison Waktu .....                   | 37            |
| 3.1.4. Unit Analisis.....                    | 37            |
| 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....    | 37            |
| 3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... | 38            |
| 3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel..... | 39            |
| 3.5. Teknik Analisis Data.....               | 41            |
| 3.6. Pengujian Data .....                    | 42            |
| 3.6.1 Pengujian Validitas .....              | 42            |
| 3.6.2 Pengujian Reliabilitas.....            | 42            |
| 3.7. Pengujian Hipotesis.....                | 43            |
| 3.7.1 Uji Parsial (Uji t).....               | 42            |
| 3.7.2 Uji Secara Simultan.....               | 44            |

|                                                                                                                                                               |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                           | <b>46</b>     |
| 4.1. Karakteristik Responden .....                                                                                                                            | 46            |
| 4.2. Deskriptif Variabel Penelitian.....                                                                                                                      | 48            |
| 4.2.1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....                                                                                              | 48            |
| 4.2.1. Variabel Partisipasi Masyarakat.....                                                                                                                   | 49            |
| 4.2.1. Variabel Kompetensi Aparatur Desa .....                                                                                                                | 52            |
| 4.2.1. Variabel Pengawasan Aparatur Desa .....                                                                                                                | 53            |
| 4.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....                                                                                                                | 54            |
| 4.3.1. Hasil Uji Validitas.....                                                                                                                               | 54            |
| 4.3.1. Hasil Uji Reliabilitas .....                                                                                                                           | 55            |
| 4.4. Hasil Penelitian .....                                                                                                                                   | 56            |
| 4.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda .....                                                                                                                 | 56            |
| 4.4.2. Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi ( $R^2$ ).....                                                                                                  | 58            |
| 4.4.3. Hasil Pengujian Hipotesis .....                                                                                                                        | 59            |
| 4.4.3.1. Pengujian Secara Bersama-Sama.....                                                                                                                   | 59            |
| 4.4.3.2. Pengujian Secara Parsial .....                                                                                                                       | 60            |
| 4.5. Pembahasan.....                                                                                                                                          | 60            |
| 4.5.1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur<br>Desa dan Pengawasan Aparatur Desa terhadap<br>Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa..... | 60            |
| 4.5.2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas<br>Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....                                                          | 61            |
| 4.5.3. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Manusia terhadap<br>Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....                                                 | 62            |
| 4.5.4. Pengaruh Pengawasan Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas<br>Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....                                                        | 63            |
| <br><b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                                                                   | <br><b>65</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                                                                                                                                         | 65            |
| 5.2. Saran.....                                                                                                                                               | 65            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                               | <br><b>67</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                                 |               |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                           | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1.1 Persentase Tingkat Penggunaan Anggaran Belanja Dana Desa di<br>Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2020-2021... | 5              |
| Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....                                                                                                     | 30             |
| Tabel 3.1 Nama Desa Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil .....                                                                | 38             |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....                                                                                              | 39             |
| Tabel 3.3 Skala Likert.....                                                                                                               | 41             |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....                                                                                                    | 46             |
| Tabel 4.2 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas Pengelolaan<br>Alokasi Dana Desa.....                                      | 49             |
| Tabel 4.3 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Partisipasi Masyarakat.....                                                              | 51             |
| Tabel 4.4 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Aparatur Desa ..                                                              | 52             |
| Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengawasan Aparatur Desa..                                                               | 53             |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....                                                                                                        | 54             |
| Tabel 4.7 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha) .....                                                                              | 56             |
| Tabel 4.8 Pengaruh variabel bebas terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi<br>Dana Desa .....                                           | 57             |
| Tabel 4.9 Model Summury .....                                                                                                             | 58             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                      | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran ..... | 34             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Kuisioner .....                                                                  | 70 |
| Lampiran 2. Data Dari Jawaban Kuisioner .....                                                | 73 |
| Lampiran 3. Identitas Responden.....                                                         | 74 |
| Lampiran 4. Persentase Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y).....                  | 75 |
| Lampiran 5. Persentase Partisipasi Masyarakat ( $X_1$ ).....                                 | 76 |
| Lampiran 6. Persentase Kompetensi Aparatur Desa ( $X_2$ ).....                               | 77 |
| Lampiran 7. Persentase Pengawasan Aparatur Desa ( $X_3$ ) .....                              | 78 |
| Lampiran 8. Reliability & Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana<br>Desa (Y) ..... | 79 |
| Lampiran 9. Reliability & Validitas Partisipasi Masyarakat ( $X_1$ ).....                    | 80 |
| Lampiran 10. Reliability & Validitas Kompetensi Aparatur Desa ( $X_2$ ) .....                | 81 |
| Lampiran 11. Reliability & Validitas Pengawasan Aparatur Desa ( $X_3$ ).....                 | 82 |
| Lampiran 12. Regression .....                                                                | 83 |
| Lampiran 13. Nilai R Tabel .....                                                             | 85 |

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS  
PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI KECAMATAN  
PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL**

**FIRA MULIA NINGSIH  
NPM : 1802110106**

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si.

Pembimbing II : Rusnaldi, SE, M.Si

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuisisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji bersama-sama dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Objek dalam penelitian ini pada Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 42 apartur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara uji simultan antara variabel Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan Aparatur Desa secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Kemudian secara parsial yaitu Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Pengawasan Aparatur Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

Kata kunci: *Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Pengawasan Aparatur Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa*

**FACTORS AFFECTING ACCOUNTABILITY FOR THE MANAGEMENT OF  
VILLAGE FUND ALLOCATIONS IN THE DISTRICT  
ISLAND OF MANY DISTRICT ACEH SINGKIL**

**FIRA MULIA NINGSIH  
NPM : 1802110106**

Advisor I : Eva Susanti, SE, M.Sc.

Advisor II : Rusnaldi, SE, M.Si

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of Community Participation, Competence of Village Apparatus and Supervision of Village Apparatus on Accountability of Village Fund Allocation Management in Pulau Banyak District, Aceh Singkil Regency. Research data was collected through a list of questions/questionnaires and a study of documentation. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, joint test and partial test is intended to determine jointly and partially the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$ ). The object of this research is Pulau Banyak District, Aceh Singkil Regency. The sample size of this study was 42 apartments. The results showed that the simultaneous test of the variables of Community Participation, Village Apparatus Competence and Village Apparatus Supervision simultaneously affected the Accountability of Village Fund Allocation Management in Pulau Banyak District, Aceh Singkil Regency. Then partially, Community Participation affects the Accountability of Village Fund Allocation Management in Pulau Banyak District, Aceh Singkil Regency. The competence of the Village Apparatus affects the Accountability of Village Fund Allocation Management in Pulau Banyak District, Aceh Singkil Regency. Village Apparatus Supervision affects the Accountability of Village Fund Allocation Management in Pulau Banyak District, Aceh Singkil Regency.*

*Keywords: Community Participation, Village Apparatus Competence, Village Apparatus Supervision and Village Fund Allocation Management Accountability*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Adanya tuntutan akuntabilitas dan transparansi atas pencatatan transaksi-transaksi, dan pelaporan kinerja pemerintahan oleh pihak-pihak yang berkepentingan menjadikan akuntansi pemerintahan sebuah kebutuhan yang tidak lagi terelakkan saat ini. Dalam perkembangan selanjutnya pemerintah berupaya meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional agar laju pembangunan daerah serta laju pembangunan desa dan kota berjalan seimbang dan serasi. Namun pada pelaksanaannya masyarakat dihadapkan dengan masalah pokok seperti ketimpangan pembangunan antara kota dan desa di Indonesia (Aulia, 2018). Hal tersebut terjadi karena berbagai faktor sehingga berdampak pada tingginya kemiskinan di Indonesia maupun yang terjadi di Aceh.

Untuk memperkuat kedudukan pemerintah desa maka diterbitkanlah Undang-Undang NO.6 Tahun 2014 tentang Desa. Kehadiran undang-undang tentang desa tersebut di samping merupakan penguatan status desa sebagai pemerintahan masyarakat, sekaligus juga sebagai cara untuk memajukan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa. Sebagai langkah awal pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu pembentukan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai perwujudan desentralisasi keuangan menuju desa yang mandiri, Serta mampu menjalankan pemerintahannya sendiri. Pengertian Alokasi Dana Desa itu sendiri adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang

bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran Pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memacu percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.

Alokasi Dana Desa ini sangat penting guna pembiayaan pengembangan wilayah-wilayah tertinggal dalam suatu sistem wilayah pengembangan. Salah satunya yaitu meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, pembangunan desa bertujuan untuk memperbaiki kondisi dan taraf hidup masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan dalam Permendesa No 5 Tahun 2015 dimana pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa, untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pengembangan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif dengan mengintegrasikan berbagai kebijakan, rencana, program, dan kegiatan para pihak pada kawasan yang ditetapkan.

Berdasarkan dari isi Undang-Undang NO. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Proses penyaluran Alokasi Dana Desa merupakan tahap yang sangat penting, sehingga harus diperhatikan siapa saja pihak-pihak yang terlibat. Dalam undang-

undang tersebut dijelaskan Pihak-pihak yang terlibat antara lain yaitu Kepala Desa selaku penanggungjawab, Sekertaris Desa selaku koordinator pelaksana teknis pengelola keuangan desa, Kepala Seksi bertindak sebagai pelaksana kegiatan sesuai dengan bidangnya, serta Bendahara oleh Staf Keuangan yang bertugas menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, serta dapat mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan dan pengeluaran dalam rangka APBDesa.

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban seseorang atau sebuah organisasi kepada pihak yang berhak untuk mendapatkan dan meminta keterangan mengenai kinerja dalam menjalankan tugas demi mencapai tujuan tertentu (Herwanti, 2020). Fungsi akuntabilitas lebih luas bukan hanya sekedar ketaatan kepada peraturan perundangan yang berlaku. Akan tetapi, fungsi akuntabilitas tetap memperhatikan penggunaan sumber daya secara bijaksana, efisien, efektif, dan ekonomis. Penyelenggaraan pemerintahan maupun penyelenggaraan perusahaan harus menekankan tujuan utama dari akuntabilitas, agar setiap pengelola atau manajemen dapat menyampaikan akuntabilitas keuangan dengan membuat laporan keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di antaranya yaitu partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur dan pengawasan aparatur (Aziz dan Prastiti, 2019). Partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi berhasil tidaknya program alokasi dana desa, hal ini dibuktikan dari kegiatan masyarakat yang ada baik fisik maupun non fisik tak bisa dilepas dari peran serta masyarakat, masyarakat dengan sukarela menjaga dan memelihara

lingkungannya sendiri dengan tanggungjawab serta kesadarannya sendiri tanpa danya paksaan dari pihak manapun. Dalam pengelolaan alokasi dana desa dibutuhkan adanya peran partisipasi dari masyarakat untuk ikut terjun ke lapangan serta mengawasi penggunaan anggaran yang didapat dari pemerintah pusat agar masyarakat mengetahui sejauh mana pertanggungjawaban pemerintah terhadap penyaluran alokasi dana desa tersebut. Keterlibatan masyarakat sangat membantu dalam proses pelaksanaan program- program pemerintah salah satunya pembangunan infrastruktur pedesaan.

Kompetensi yang dimiliki oleh pengelola dana desa menjadi syarat utama untuk dapat menerapkan prinsip akuntabilitas, adanya keterlibatan masyarakat sebagai bentuk aspirasi serta kontribusi dalam penyusunan keuangan desa, maka program kegiatan akan semakin terarah. Untuk meningkatkan kompetensi aparatur pemerintahan penting dilakukan serangkaian upaya diantaranya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta pengalaman itu sendiri. Pentingnya kompetensi sumber daya manusia sebagai pengelola keuangan desa akan mempengaruhi kualitas akuntabilitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan

Pengawasan aparatur desa yang dilakukan oleh Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Singkil akan berdampak pengelolaan keuangan dana desa dan sangat penting bagi suatu desa dalam pengelolaan dana desa. Pengawasan terhadap pengelolaan dana desa sangat penting, hal ini sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa bahwa keuangan desa dikelola oleh pemerintah desa dan kepala desa selaku penguasa keuangan desa yang berdasarkan asas transparansi, akuntabel, dan partisipatif. Selain itu pemerintah

kabupaten/kota wajib memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pemerintahan desa agar dapat terkendali pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pengawasan sangat berguna untuk menilai apakah dana tersebut digunakan sebagaimana mestinya dan apakah kegiatan tersebut sudah mencapai hasil yang sesuai dengan rencana. Sedangkan evaluasi sangat penting karena adanya perbaikan perbaikan agenda pada tahun berikutnya dan hasil dari kegiatan tersebut telah sesuai dengan rencana atau tidak belum sesuai. Untuk mengetahui tingkat penggunaan anggaran Belanja dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dari tahun 2020-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Penggunaan Anggaran Belanja Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dari Tahun 2020-2021**

| Desa         | Tahun | Anggaran Dana Desa (Rp) | Realisasi Dana Desa (Rp) | Sisa Dana Desa |
|--------------|-------|-------------------------|--------------------------|----------------|
| Pulau Balai  | 2020  | 1.657.008.520           | 1.624.593.970            | 32.414.550     |
|              | 2021  | 1.622.658.589           | 1.600.826.908            | 20.968.152     |
| Pulau Baguk  | 2020  | 1.630.989.742           | 1.630.989.742            | 0              |
|              | 2021  | 1.615.448.207           | 1.615.448.207            | 0              |
| Teluk Nibung | 2020  | 1.650.392.302           | 1.648.392.320            | 1.999.982      |
|              | 2021  | 1.632.482.449           | 1.632.482.449            | 0              |

Sumber: Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan dari dua desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil sebagai pengamatan awal bahwa terdapat satu desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dengan sisa dana desa dari tahun 2020 sampai tahun 2021 yang tidak habis digunakan yaitu Desa Pulau Balai dan terdapat satu desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dengan jumlah dana desa habis digunakan yaitu desa Pulau Baguk. Kemudian untuk desa Teluk Nibung pada tahun 2020 masih terdapat sisa anggaran

dan pada tahun 2021 dana desa habis digunakan. Jumlah anggaran dana desa yang tersisa di setiap tahun menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini.

Fenomena yang terjadi bahwa kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa dan kurangnya pengawasan aparat dapat menurunkan akuntabilitas. Pada pelaksanaan Dana Desa, anggaran alokasi dari pemerintah daerah yang kemudian disalurkan kepada pihak desa. Namun karena ketidakpahaman dalam pengelolaan dana desa dan pemanfaatan anggaran menjadi salah satu permasalahan. Pengelolaan yang baik sangat dibutuhkan untuk meminimalisir terjadinya penyelewengan dana desa yang diberikan oleh pemerintah daerah. Jumlah pengalokasian dana desa mewajibkan setiap desa dapat mengelolanya secara mandiri, efektif dan efisien. Kebijakan tersebut memberikan konsekuensi terhadap pengelolaan yang harus dilakukan berdasar prinsip manajemen publik yang baik agar terhindar dari resiko penyimpangan, penyelewengan dan korupsi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa dan pengawasan aparatur desa secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil
3. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil
4. Apakah pengawasan aparatur berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa dan pengawasan aparatur desa secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur desa secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil
4. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan aparatur desa secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambahkan wawasan penulis dalam bidang akuntansi terutama dalam hal partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, pengawasan dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa
  - b. Sebagai referensi bagi penelitian sejenis yang akan di masa yang akan datang yaitu mengenai partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, pengawasan dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.
2. Manfaat Praktis

Sebagai baha masukan dan pertimbangan bagi pemerintah provinsi Aceh khususnya di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan judul pengaruh

partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dengan tahun pengamatan 2019-2021.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1 Dana Desa**

##### **2.1.1.1 Pengertian Alokasi Dana Desa**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, bahwa Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa yang diperoleh oleh desa akan digunakan untuk Penyelenggaraan Pemerintah, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, dan Pemberdayaan Masyarakat..

Menurut Rosalinda (2016:5) Desa sebagai bagian dari sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diakui otonominya dan Kepala Desa melalui pemerintah desa dapat diberikan penugasan pendelegasian dari pemerintahan ataupun pemerintahan daerah untuk melaksanakan urusan pemerintah tertentu. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Desa memiliki peran yang penting, khususnya dalam pelaksanaan tugas didalam pelayanan publik. Desentralisasi kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana dan prasarana yang memadai mutlak

diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, posisi pemerintahan desa semakin menjadi kuat. Kehadiran Undang-Undang tentang desa tersebut disamping merupakan penguatan status desa sebagai pemerintahan masyarakat, sekaligus juga sebagai basis untuk memajukan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa. Untuk itulah pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu pembentukan Alokasi Dana Desa sebagai perwujudan dari desentralisasi keuangan menuju desa yang mandiri.

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi Dana Desa, selanjutnya disingkat ADD, adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.

Alokasi Dana Desa (ADD) direvisi dari Dana Alokasi Umum (DAU) dengan beberapa proporsisi tambahan. Sumber Alokasi Dana Desa tersebut berasal dari APBN sebesar 25% atau yang disebut dana perimbangan yang dibagikan kepada daerah yang dinamakan dengan dana alokasi umum, dari dana alokasi umum tersebut kemudian kabupaten memberikan kepada desa sebesar 10% yang kemudian dinamakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam rangka otonomi daerah

yakni memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa dana desa merupakan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh daerah/kabupaten untuk desa paling sedikit 10 persen yang pembagiannya untuk desa secara proporsional dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurang dana alokasi khusus. Maka intinya, alokasi dana desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari hasil bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional.

#### **2.1.1.2 Alokasi Dana Desa**

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan perolehan bagian Keuangan Desa dari kabupaten yang penyalurannya melalui kas Desa, Darmiasih, et al. (2017:8). Secara garis besar terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan ADD, yaitu :

1. Terdapat 8 Tujuan ADD yang bila disimpulkan secara umum ADD bertujuan peningkatan aspek pembangunan baik prasarana fisik maupun non fisik dalam rangka mendorong tingkat partisipasi masyarakat untuk pemberdayaan dan perbaikan taraf hidupnya.

2. Azas dan prinsip pengelolaan ADD yaitu transparan, akuntabel, dan partisipatif. Hal ini berarti ADD harus dikelola dengan mengedepankan keterbukaan, dilaksanakan secara bertanggungjawab, dan juga harus melibatkan peran serta aktif segenap masyarakat setempat.
3. ADD merupakan bagian yang integral (satu kesatuan/tidak terpisahkan) dari APBDes mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporannya.
4. Penggunaan ADD ditetapkan sebesar 30% untuk belanja aparatur dan operasional Desa dan sebesar 70% untuk belanja pemberdayaan masyarakat.
5. Meskipun pertanggungjawaban ADD integral dengan APBDes, namun tetap diperlukan pelaporan atas kegiatan – kegiatan yang dibiayai dari anggaran ADD secara berkala (bulanan) dan laporan hasil akhir penggunaan ADD. Laporan ini terpisah dari pertanggungjawaban APBDes, hal ini sebagai bentuk pengendalian dan monitoring serta bahan evaluasi bagi Pemda.
6. Untuk pembinaan dan pengawasan pengelolaan ADD dibentuk Tim Fasilitasi Kabupaten/Kota dan Tim Pendamping Kecamatan dengan kewajiban sesuai tingkatan dan wewenangnya. Pembiayaan untuk Tim dimaksud dianggarkan dalam APBD dan diluar untuk anggaran ADD

## **2.1.2 Akuntabilitas**

### **2.1.2.1 Pengertian Akuntabilitas**

Menurut Wibisono (2018:6) akuntabilitas merupakan istilah yang melekat dalam kajian tata pemerintahan (*Governance*). Akuntabilitas memiliki beberapa makna yang terminologinya sering dikaitkan dengan beberapa konsep seperti *answerability*, *responsibility*, *liability* dan *terminologi* lain yang berkaitan dengan harapan pemberi mandat dengan pelaksana mandat. Mardiasmo (2018:46) akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.

Menurut Mahmudi (2018:23) akuntabilitas adalah kewajiban pemerintah untuk mengelola, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan

yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi amanah. Akuntabilitas Publik yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Asas akuntabilitas merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan negara dan hasil akhirnya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Menurut Halim (2018:83) akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan istilah yang terkait dengan tata kelola pemerintahan sebenarnya agak terlalu luas untuk dapat didefinisikan yang menyangkut saat sekarang ataupun masa depan, antar individu, kelompok sebagai sebuah pertanggungjawaban kepentingan merupakan sebuah kewajiban untuk memberitahukan, menjelaskan terhadap tiap-tiap tindakan dan keputusannya agar dapat disetujui maupun ditolak atau dapat diberikan hukuman bilamana diketemukan adanya penyalahgunaan kewenangan.

#### **2.1.2.2 Jenis-Jenis Akuntabilitas**

Secara garis besar mengenai penjelasan akuntabilitas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntabilitas adalah merupakan pertanggungjawaban oleh lembaga yang diberi wewenang dalam mengelola sumber daya publik. Menurut

Ulum (2017:42) tipe akuntabilitas dibeda menjadi dua bagian yaitu:

1. Akuntabilitas Internal

Akuntabilitas yang berlaku untuk setiap tingkatan organisasi internal penyelenggaraan pemerintah Negara termasuk juga pemerintah yang mana masing-masing pejabat atau pengurus publik baik individu ataupun kelompok secara tingkatan wajib untuk mempertanggung jawabkan kepada atasannya langsung tentang perkembangan kinerja aktivitas secara periodik ataupun sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

2. Akuntabilitas Eksternal

Akuntabilitas yang menempel kepada setiap lembaga Negara sebagai suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan semua amanat yang sudah diterima dan dilakukan maupun perkembangan untuk dikomunikasikan kepada pihak eksternal lingkungannya.

Menurut Supriatna (2017:102) akuntabilitas dapat dibedakan atas:

*democratic accountability*, *professional accountability*, dan *legal accountability*,

dengan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. *Democratic Accountability*

Akuntabilitas demokratis merupakan gabungan antara administrative dan *politic accountability*. Menggambarkan pemerintah yang akuntabel atas kinerja dan semua kegiatannya kepada pemimpin politik. Pada negara-negara demokratis, menteri pada parlemen. Penyelenggaraan pelayanan publik akuntabel kepada menteri/pimpinan instansi masing-masing. Dalam konteks ini pelaksanaan akuntabel dilakukan secara berjenjang dari pimpinan bawah ke pimpinan tingkat tinggi secara hierarki yaitu Presiden pada MPR.

2. *Professional Accountability*

Dalam akuntabilitas profesional, pada umumnya para pakar, profesional dan teknokrat melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan norma-norma dan standar profesinya untuk menentukan public interest atau kepentingan masyarakat.

3. *Legal Accountability*

Berdasarkan kategori akuntabilitas legal (hukum), pelaksana ketentuan hukum disesuaikan dengan kepentingan public goods dan public service yang merupakan tuntutan (demand) masyarakat (costumer). Dengan akuntabilitas hukum, setiap petugas pelayanan publik dapat diajukan ke pengadilan apabila mereka gagal dan bersalah dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana diharapkan masyarakat. Kesalahan dan kegagalan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat akan terlihat pada laporan akuntabilitas legal.

### 2.1.2.3 Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Indikator variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dalam penelitian ini menurut Mahmudi (2018:36) adalah:

1. Keakuratan yaitu teliti, tepat, cermat, dan bebas dari kesalahan
2. Transparansi yaitu keterbukaan mengenai APBDesa yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan
3. Validitas yaitu sejauh mana ketepatan, kesesuaian atau kecocokan suatu alat untuk mengukur apa yang diukur
4. Relevansi yaitu kesesuaian sesuatu hasil yang diinginkan, dalam hal ini keuangan desa harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa secara umum
5. Keandalan Informasi yaitu keandalan informasi adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau alat ukur yang sama, dalam pengelolaan keuangan desa dana desa harus dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya

#### **2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas**

Menurut Budiarto (2020:24) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Aparatur Desa  
Kompetensi merupakan suatu karakteristik atau keahlian dari seseorang yang memiliki kreativitas, ilmu dan keahlian dalam melakukan pekerjaan. Menurut beberapa ahli, kompetensi merupakan karakter yang dapat mendasari seseorang dalam mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Aparatur Desa yang tidak memiliki ilmu pengetahuan dan skill yang cukup akan bekerja tersendat-sendat sehingga dapat mengakibatkan pemborosan bahan, waktu serta tenaga.
2. Partisipasi Masyarakat  
Partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan dalam lingkungan. Seseorang akan menjadi lebih percaya pada sesuatu jika seseorang tersebut terlibat secara langsung dalam proses persiapan serta perencanaan tersebut. Maka dari itu masyarakat yang terlibat langsung dalam proses tata kelola dana desa dan

proses pembangunan desa akan merasa lebih percaya pada akuntabilitas dana desa.

3. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seseorang dalam organisasi guna mewujudkan akuntabilitas. Komitmen dalam organisasi juga adalah salah satu syarat penting dalam tata kelola dana desa karena merupakan pendorong seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan yang mendukung organisasi.

4. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan semua tata cara, metode serta ketentuan yang terkoordinasi untuk melindungi aset, keandalan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi dan menaati kebijakan yang telah diatur dalam suatu organisasi. Sistem pengendalian intern sangat dibutuhkan dalam pengelolaan dana desa karena dalam setiap penyaluran dana desa seluruh pihak baik dari tingkat kabupaten hingga desa diharapkan dapat menerapkan sistem pengendalian intern dengan baik sehingga penyelenggaraan dana desa dapat terorganisir secara maksimal.

5. Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan suatu sistem keuangan desa yang dibentuk oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa guna meningkatkan akuntabilitas dan transparan. Dengan adanya penerapan Siskeudes ini diharapkan nantinya aparatur desa dengan mudahnya dapat menjalankan siklus pengelolaan keuangan dana desa mulai dari perencanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban serta pengawasan dengan tujuan guna memudahkan dalam proses pengelolaan dana desa.

6. Peran Perangkat Desa

Peran perangkat desa adalah sebagai salah satu faktor pelaku desa, perangkat desa mempunyai peran penting tersendiri dalam membuat kemajuan bangsa melalui desa. Sehingga dikatakan bahwa perangkat desa merupakan aparatur desa yang berada di bawah pimpinan kepala desa. Sedangkan perangkat desa adalah salah satu unsur pemerintah desa. Peran dari perangkat desa ini diharapkan bisa mengelola dan mengembangkan masyarakat beserta sumber daya yang dimiliki desa secara tepat dan mudah.

7. Pengawasan aparatur

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan akuntabilitas standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan akuntabilitas aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau pemerintahan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau pemerintahan.

### **2.1.3 Partisipasi Masyarakat**

#### **2.1.3.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat**

Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan, inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat dapat juga keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Hal ini terutama berlangsung dalam proses politik dan juga proses sosial, hubungan antara kelompok kepentingan dalam masyarakat sehingga demikian mendapat dukungan dalam pelaksanaannya.

Menurut Handayani (2017:40) “Partisipasi lebih pada alat sehingga dimaknai partisipasi sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam keseluruhan proses kegiatan, sebagai media penumbuhan kohesifitas antar masyarakat, masyarakat dengan pemerintah juga menggalang tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab pada program yang dilakukan”. Istilah partisipasi sekarang ini menjadi kata kunci dalam setiap program pengembangan masyarakat, seolah-olah menjadi “model baru” yang harus melekat pada setiap rumusan kebijakan dan proposal proyek. Dalam pengembangannya seringkali diucapkan dan ditulis berulang-ulang tetapi kurang dipraktekkan, sehingga cenderung kehilangan makna. Partisipasi sepadan dengan arti peran serta, ikut serta, keterlibatan atau proses bersama saling memahami, merencanakan, menganalisis, dan melakukan tindakan oleh sejumlah anggota masyarakat.

Menurut Supomo dan Indriantoro (2017:17) menyatakan partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya. Partisipasi secara luas pada dasarnya merupakan proses organisasional, dimana para individual terlibat dan mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut.

Menurut Tiwinarni (2017:18) partisipasi mengandung makna adanya keterlibatan para karyawan dalam aspek-aspek mental dan emosional yang mendorong mereka untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Bentuk partisipasi ini sebenarnya merupakan proses komunikasi atau teknik mendapatkan dan memanfaatkan umpan balik dari karyawan dalam proses pengambilan keputusan. Namun dalam hal ini pihak karyawan tidak memiliki otoritas mengambil keputusan karena yang berwenang untuk suatu keputusan hanyalah prerogatif pihak manajemen. Karyawan hanyalah ikut dalam proses pengenalan atau identifikasi masalah, mengadakan monitoring dan evaluasi atas pekerjaannya, melaporkan kegiatannya, dan menyarankan atau mengusulkan saran-saran pemecahan masalah. Menurut Slamet (2018:6), berdasarkan pengertian partisipasi, maka partisipasi dalam pembangunan dapat dibagi menjadi lima jenis :

1. Ikut memberi input proses pembangunan, menerima imbalan atas input tersebut dan ikut menikmati hasilnya.
2. Ikut memberi input dan menikmati hasilnya.
3. Ikut memberi input dan menerima imbalan tanpa ikut menikmati hasil pembangunan secara langsung.
4. Menikmati/memanfaatkan hasil pembangunan tanpa ikut memberi input.
5. Memberi input tanpa menerima imbalan dan tidak menerima hasilnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan hak dan kewajiban warga Negara untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan kelompok, sehingga mereka diberi kesempatan untuk ikut serta dalam pembangunan dengan menyumbangkan inisiatif dan kreatifitasnya

Dalam pelaksanaan pembangunan harus ada sebuah rangsangan dari pemerintah agar masyarakat dalam keikutsertaannya memiliki motivasi. Menurut Yuwono (2017:124) memberikan beberapa rincian tentang partisipasi sebagai berikut:

1. Partisipasi berarti apa yang kita jalankan adalah bagian dari usaha bersama yang dijalankan bahu-membahu dengan saudara kita sebangsa dan setanah air untuk membangun masa depan bersama.
2. Partisipasi berarti pula sebagai kerja untuk mencapai tujuan bersama diantara semua warga negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beraneka ragam dalam negara pancasila kita, atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberikan sumbangan demi terbinanya masa depan yang baru dari bangsa kita.
3. Partisipasi tidak hanya berarti mengambil bagian dalam pelaksanaan-pelaksanaan, perencanaan pembangunan. Partisipasi berarti memberikan sumbangan agar dalam pengertian kita mengenai pembangunan kita nilai-nilai kemanusiaan dan cita-cita mengenai keadilan sosial tetap dijunjung tinggi.
4. Partisipasi dalam pembangunan berarti mendorong ke arah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia. Keadilan sosial dan keadilan Nasional dan yang memelihara alam sebagai lingkungan hidup manusia juga untuk generasi yang akan datang.

#### **2.1.3.2 Indikator Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat merupakan proses ketika warga sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi

kehidupan mereka. Menurut Marschall (2016) dapat dilihat berdasarkan indikator, yaitu:

1. Adanya kontribusi
2. Adanya pengorganisasian
3. Peran masyarakat dan aksi masyarakat,
4. Motivasi masyarakat dan tanggung jawab masyarakat.

#### **2.1.4 Kompetensi Aparatur Desa**

##### **2.1.4.1 Pengertian Kompetensi Aparatur Desa**

Menurut Peraturan Menteri DalamNegeri Republik Indonesia tahun 2017 pasal 1 tentang kompetensi, kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2004, tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjelaskan tentang sertifikasi kompetensi kerja sebagai suatu proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistimatis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia dan atau Internasional.

Aparatur adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pembahasan tentang ASN merupakan bagian dari manajemen kepegawaian negara di bawah kewenangan Presiden sebagai kepala pemerintah. Menurut Hasibuan (2018:48)

aparatur adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada organisasi dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian. Sedangkan Menurut Widjaja (2016:53) mengatakan bahwa aparatu adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi). selanjutnya pegawai adalah orang-orang yang dikerjakan dalam suatu badan tertentu, baik dilembaga- lembaga pemerintahan mupun dalam badan-badan usaha. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia pegawai merupakan orang yang bekerja pada satu lembaga (kantor, perusahaan) dengan mendapatkan gaji (upah).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang aparatur Sipil Negara (ASN) bahwa aparatur adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. b. Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerinta dengan perjanjian kerja (PPPK) yang diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kompetensi aparatur mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Selanjutnya Munawir (2017:33) mengatakan bedasarkan definisi tersebut mengandung makna kompetensi aparatur adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang

dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Kompetensi yang harus dikuasai oleh sumber daya manusia perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil pelaksanaan tugas yang mengacu pada pengalaman langsung. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja para pegawai yang ada dalam organisasi, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar.

Menurut Sedarmayanti (2018:126), kompetensi aparatur adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Menurut Siagian (2017:173) kompetensi adalah merupakan karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan aktifitasnya kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang mempunyai hubungan kausalitas atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu.

Sedarmayanti (2018:127) kompetensi aparatur adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam

pekerjaan. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*). Oleh karena itu, jika Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) tidak sesuai dengan pendidikannya diluar akuntansi, maka akan berdampak terhadap Kualitas laporan keuangan daerah. Sehingga, kualitas laporan keuangan tersebut menjadi tidak akurat karena tidak dikelola oleh SDM yang berlatar belakang pendidikan akuntansi. Untuk kedepannya agar kualitas laporan keuangan daerah tersebut menjadi lebih akurat, efektif, dan efisien harus ditata ulang kembali manajemennya dengan SDM yang ahli dalam bidangnya yaitu lebih mengutamakan aparat-aparat pemerintah yg berlatar belakang pendidikan akuntansi (Sedarmayanti, 2018:127).

Untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas yang diberikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti diisyaratkan oleh prinsip etika (Mulyadi, 2018:58). Komponen kompetensi untuk auditor di Indonesia terdiri atas :

1. Komponen pengetahuan, yang merupakan komponen penting dalam suatu kompetensi.
2. Ciri-ciri psikologi, seperti kemampuan berkomunikasi, kreativitas, kemampuan bekerja sama dengan orang lain.
3. Kemampuan berfikir merupakan kemampuan untuk mengakumulasi dan mengolah informasi. Karakteristik yang dapat dimasukkan sebagai unsure kemampuan berfikir adalah kemampuan beradaptasi pada situasi yang baru dan ambigu, perhatian terhadap fakta-fakta yang relevan dan kemampuan untuk mengabaikan fakta yang tidak relevan.
4. Strategi Penentuan Keputusan baik formal maupun informal akan membantu membuat keputusan yang sistematis dan membantu keahlian di dalam mengatasi keterbatasan manusia.

#### **2.1.4.2 Indikator Kompetensi Aparatur Desa**

Kompetensi aparatur adalah keahlian professional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar dan lain-lain (Munawir, 2017:16). Indikator Kompetensi aparatur adalah sebagai berikut (Munawir, 2017:16):

- 1) Kemampuan
- 2) Keterampilan
- 3) Pemahaman
- 4) Pengetahuan

### **2.1.5 Pengawasan Aparatur Desa**

#### **2.1.5.1 Pengertian Pengawasan Aparatur Desa**

Pengawasan keuangan daerah, dalam hal ini adalah pengawasan terhadap anggaran keuangan daerah/APBD. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah Pasal 42 menjelaskan bahwa DPRD mempunyai tugas dan wewenang melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Perda dan peraturan perundang-undangan lainnya, peraturan kepala daerah, APBD, kebijakan pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan daerah dan kerjasama internasional di daerah. Berdasarkan dari Undang-Undang tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan keuangan daerah dilakukan oleh DPRD yang berfokus kepada pengawasan terhadap pelaksanaan APBD.

Pengawasan berasal dari akar kata “was”, mendapat awal”an” dan akhiran “an” artinya penilikan dan penjagaan. Namun untuk penjelasan berikut pengawasan dikaitkan dengan fungsi manajemen pemerintah daerah. Pengawasan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem

Pengendalian Intern Pemerintah adalah seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan budaya organisasi yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Dalam konteks pengelolaan keuangan dan pertanggung jawabannya, pengawasan terhadap anggaran dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada pasal 132 DPRD melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah tentang APBD. Pengawasan tersebut bukan berarti pemeriksaan, tetapi lebih mengarah pada pengawasan untuk menjamin pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam APBD. Menurut Syafii (2016:109) pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standart (ukuran). Sebagai proses mengikuti perkembangan kegiatan untuk menjamin jalannya pekerjaan, agar dapat diselesaikan secara sempurna sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, dengan pengoreksian beberapa pemikiran yang saling berhubungan.

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan akuntabilitas standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan akuntabilitas aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut,

serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau pemerintahan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau pemerintahan. Dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan hal penting dalam menjalankan suatu perencanaan. Dengan adanya pengawasan maka perencanaan yang diharapkan oleh manajemen dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik. Menurut Murhaini (2016:3) pengawasan adalah tindakan aparaturnya pemerintah agar pelaksanaan kegiatan dan tugas yang ditetapkan dapat tercapai serta menghindari dari terjadinya penyimpangan. Pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang akan dikerjakan, dilaksanakan, atau diselenggarakan kemudian menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen, dimana fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan keberhasilan proses manajemen. Dengan tindakan pengawasan akan dapat diketahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan para pegawai sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan apabila ternyata ada penyimpangan dari rencana, kebijaksanaan maupun pemerintah yang telah dikeluarkan, dapat segera diketahui dan selanjutnya diadakan tindakan perbaikan dan penyesuaian agar hasil pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.

Agar perencanaan yang telah disusun dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka tindakan pengawasan perlu dilakukan. Proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan sesuai dengan rencana

dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan pengertian dari pengawasan keuangan daerah yang terdapat dalam Keputusan Presiden Nomor 74 Tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pasal 1 ayat (6).

Menurut Fahmi (2018:86) kualitas pengawasan juga sangat ditentukan oleh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengawasan pendahuluan sebelum kegiatan dilaksanakan (*Feed Forward*).
2. Pengawasan kegiatan sedang dilaksanakan (*Concurrent*).
3. Pengawasan unpan balik (*feed back*)`

Sedangkan menurut Bharoto (2017:7) terdapat beberapa jenis-jenis pengawasan sebagai berikut:

1. Pengawasan Langsung  
Pengawasan langsung ialah pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh atasan terhadap bawahannya tanpa melalui perantara atau tanpa melalui pendelegasian wewenang.
2. Pengawasan Tidak Langsung  
Pengawasan tidak langsung ialah pengawasan yang dilakukan secara tidak langsung atau melalui pendelegasian wewenang. Pengawasan tidak langsung dilakukan apabila aparat pengawasan/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan hanya melalui laporan-laporan yang masuk padanya.
3. Pengawasan Formal  
Pengawasan formal ialah pengawasan yang dilakukan oleh seorang pimpinan yang mencakup formalitas atas dasar ketentuan dan peraturan yang berlaku. Pengawasan formal merupakan pengawasan yang secara formal dilakukan oleh unit/aparat pengawasan yang bertindak atas nama pimpinan organisasinya atau atasannya daripada pimpinan organisasinya.
4. Pengawasan Informal  
Pengawasan informal ialah pengawasan yang tidak disertai melalui saluran formal atau prosedur yang telah ditentukan. Pengawasan Informal ini biasanya dilakukan oleh pejabat pimpinan dengan melalui kunjungan tidak resmi (pribadi). Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kekakuan dalam hubungan antara atasan dan bawahan.

#### 5. Pengawasan Teknik (Teknik Control)

Pengawasan teknik ialah pengawasan terhadap hal-hal yang bersifat fisik misalnya pemeriksaan terhadap pembangunan gedung dan pemeriksaan kesehatan rakyat di desa dan sebagainya.

#### 2.1.5.2 Indikator Pengawasan Aparatur Desa

Menurut Rachman (2016: 23), salah satu indikator keberhasilan suatu organisasi pemerintah dalam mencapai tujuannya banyak ditentukan oleh keberhasilan pengawasan. Menurut Rachman (2016:23) Keberhasilan program pengawasan sendiri dapat dilihat dari berbagai macam indikator sebagai berikut:

1. Indikator meningkatnya disiplin, prestasi dan pencapaian sasaran pelaksanaan tugas, antara lain:
  - a. Rencana yang disusun dapat menggambarkan adanya sasaran yang jelas dan dapat diukur, terlihat kaitan antara rencana dengan program dan anggaran
  - b. Tugas dapat selesai sesuai dengan rencana, baik dilihat dari aspek fisik maupun biaya
2. Indikator berkurangnya penyalahgunaan wewenang yaitu berkurangnya tuntutan masyarakat terhadap pemerintah
3. Indikator berkurangnya kebocoran, pemborosan dan pungutan liar antara lain:
  - a. Kualitas dan kuantitas kasus-kasus penyimpangan, penyelewengan, kebocoran, pemborosan dapat dikurangi sebagaimana laporan pengawasan fungsional dan laporan pengawasan lainnya
  - b. Berkurangnya tingkat kesalahan dalam pelaksanaan tugas

### 2.2 Penelitian Sebelumnya

Tujuan penelitian terdahulu ini adalah karena peneliti ingin membandingkan mendapatkan bukti empiris yang mendukung tujuan penelitian ini. Penelitian dari Nafsiah (2020) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Indralaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, peran perangkat

desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Herwanti (2020) dengan judul Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan aplikasi siskeudes dan kepatuhan pajak bendaharawan desa berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Yesinia dan Puspitasari (2019) Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Aziiz dan Prastiti (2019) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi dan SPIP berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Implikasi praktis hasil penelitian ini bagi aparat pemerintahan adalah

untuk meningkatkan kompetensi aparat desa melalui pelatihan Siskeudes dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Secara teoritis, akuntabilitas keuangan sektor publik dapat pula dijelaskan melalui teori kepatuhan dan konsep etika.

Kurniawan (2018) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Lamongan). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pengawasan, partisipasi masyarakat dan evaluasi kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada Pemerintah Kabupaten Lamongan. Dengan demikian, Pemerintah Desa di Kabupaten Lamongan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan akuntabilitas keuangan desa agar lebih efektif dan efisien. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.1:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Sebelumnya**

| No | Judul dan Nama Peneliti (Tahun)                                                                                     | Metode Penelitian                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Persamaan                                                                                        | Perbedaan                                                                                            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Indralaya. (Nafsiah, 2020) | Metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif dan | Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa<br>Partisipasi masyarakat<br>Teknik pengumpulan data | Variabel peran, sistem dan kepemimpinan<br>Lokasi penelitian<br>Populasi dan Sampel<br>Analisis data |

|   |                                                                                                                            |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                         |                                                                                                                 |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                            |                   | signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                         |                                                                                                                 |
| 2 | Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah (Herwanti, 2020) | Metode kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan aplikasi siskeudes dan kepatuhan pajak bendaharawan desa berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. | Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa<br>Partisipasi masyarakat<br>Kompetensi aparatur<br>Teknik pengumpulan data | Variabel aplikasi siskeudes, kepatuhan wajib pajak<br>Lokasi penelitian<br>Populasi dan Sampel<br>Analisis data |

Lanjutan Tabel 2.1

| No | Judul dan Nama Peneliti (Tahun)                                                                                                                          | Metode Penelitian                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Persamaan                                                              | Perbedaan                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang (Yesinia dan Puspitasarui, 2019) | Metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. | Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa<br>Teknik pengumpulan data | Variabel peran perangkat desa, SPI<br>Lokasi penelitian<br>Populasi dan Sampel<br>Analisis data |

|   |                                                                                                                                                 |                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                      |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur (Azizz dan Prastiti, 2019) | Metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi dan SPIP berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Implikasi praktis hasil penelitian ini bagi aparat pemerintahan adalah untuk meningkatkan kompetensi aparat desa melalui pelatihan Siskeudes dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Secara teoritis, akuntabilitas keuangan sektor publik dapat pula dijelaskan melalui teori kepatuhan dan konsep etika. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan dana desa</li> <li>- Kompetensi aparat desa</li> <li>- Teknik pengumpulan data</li> </ul>                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian pemerintah</li> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Populasi dan Sampel</li> <li>- Analisis data</li> </ul> |
| 5 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Lamongan) (Kurniawan, 2018)               | Metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pengawasan, partisipasi masyarakat dan evaluasi kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada Pemerintah Kabupaten Lamongan. Dengan demikian, Pemerintah Desa di Kabupaten Lamongan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan akuntabilitas keuangan desa agar lebih efektif dan efisien.                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas pengelolaan dana desa</li> <li>- Partisipasi masyarakat</li> <li>- Pengawasan</li> <li>- Teknik pengumpulan data</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel kualitas SDM, evaluasi kinerja</li> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Populasi dan Sampel</li> <li>- Analisis data</li> </ul>                                     |

## 2.3 Kerangka Penelitian

### 2.3.1 Hubungan Partisipasi Masyarakat dengan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Masyarakat Desa merupakan bagian dari sasaran pembangunan nasional.

Guna menunjang kesejahteraan masyarakat desa, desa mendapatkan dana bagi hasil dari pemerintah kabupaten sebagai bentuk pendapatan desa yang berbentuk Anggaran Dana Desa. Kebijakan ADG memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola keuangannya sendiri. Hasil penelitian dari Nafsiah (2020) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa

Pengelolaan ADG dilaksanakan secara partisipatif yaitu dengan melibatkan masyarakat secara aktif didalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Singkatnya, partisipasi masyarakat menjadi titik strategis dalam pengelolaan ADG. Partisipasi masyarakat pada dasarnya berperan penting didalam menciptakan keadaan yang lebih adil, partsipatif, dan akuntabel juga merupakan salah satu upaya untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, khususnya pada level pemerintahan desa. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah desa cukup tinggi, namun dalam pengelolaannya pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat belum terjadi secara langsung.

### **2.3.2 Hubungan Kompetensi Aparatur Desa dengan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Aparatur merupakan salah satu faktor terpenting sebagai penunjang pemerintah. Tugas utama dari aparatur adalah sebagai pelayanan masyarakat dan membantu pemerintah untuk mencapai tujuan pemerintahan. Tanpa adanya aparatur, pemerintah tidak akan mampu menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan. Mengingat begitu pentingnya peran aparatur maka perlu adanya peningkatan kualitas dari aparatur itu sendiri baik melalui pengembangan aparatur dengan pelatihan maupun dengan berbagai hal lainnya. Hasil penelitian dari Azizz dan Prastiti (2019) menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Terlepas dari kenyataan masih banyaknya aparatur desa yang kompetensinya masih kurang memadai akibat prasyarat pendidikan dan kurangnya pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada para aparatur desa, maka dalam rangka

implementasi undang-undang desa yang memberikan kewenangan cukup besar kepada pemerintahan desa untuk mengelola pemerintahan dan pembangunan, perlu adanya upaya-upaya peningkatan kualitas aparatur desa sebagai sumber daya manusia agar mampu melaksanakan tugas-tugas yang diemban pemerintah desa dengan baik.

### **2.3.3 Hubungan Pengawasan dengan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

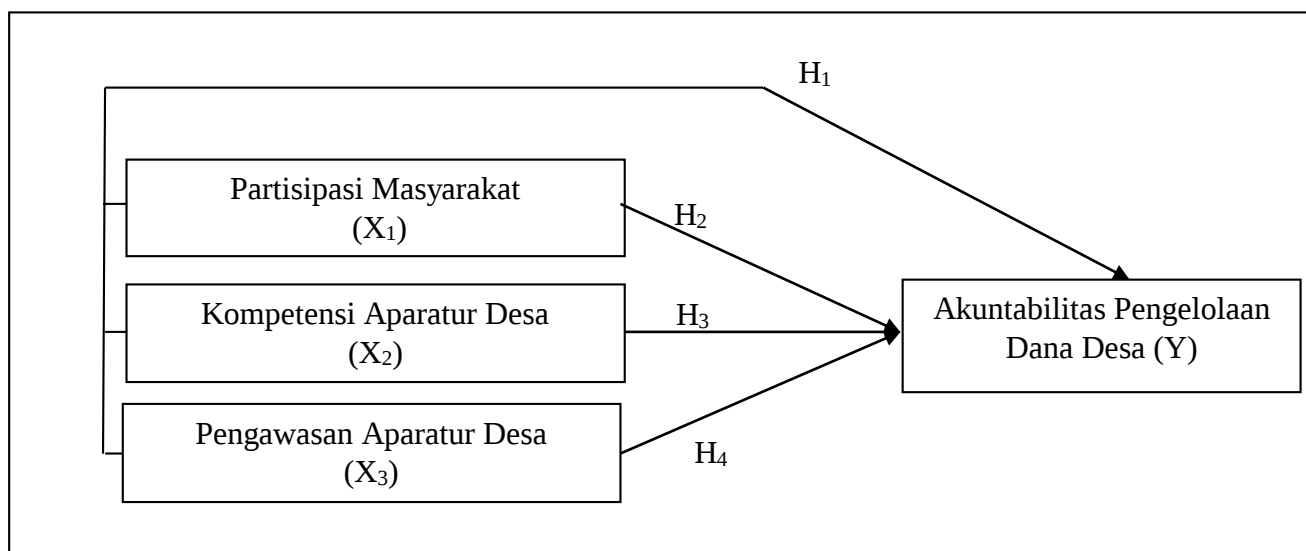
Hasil penelitian dari Kurniawan (2018) menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Dalam melaksanakan otonomi daerah terdapat 3 aspek dalam mendukung keberhasilan suatu otonomi daerah tersebut yakni pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pengawasan merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh pihak luar untuk mengawasi bahwa tujuan-tujuan pada organisasi agar tercapai dengan berkenan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan yang direncanakan oleh suatu pemerintahan.

pengawasan merupakan segala usaha atau kegiatan untuk memenuhi dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas dan kegiatan apakah sesuai dengan semestinya atau tidak. Dalam pengertian tersebut, pengawasan digunakan untuk pengendalian dari kewenangan yang kongkrit untuk tindakan yang korektif. Dengan demikian pengawasan merupakan pemerikassan dan pengendalian yang dilakukan yang sesuai dengan aturan dan kewenangan yang berlaku. Pengawasan sangat penting untuk menilai apakah anggaran digunakan sesuai dengan perencanaan awal atau tidak, hal ini sesuai dengan peraturan

permendagri no. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa yang menyatakan bahwa, yang melakukan pengawasan adalah pihak inspektorat kabupaten atau kota. Inspektorat wajib memberikan pembinaan dan pengawasan guna terkendalinya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

Berdasarkan hubungan antara variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan pada Gambar 2.1:

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



Sumber: Pemikiran Peneliti 2022

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

H<sub>1</sub>: Partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa dan pengawasan aparatur desa secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

- H<sub>2</sub>: Partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil
- H<sub>3</sub>: Kompetensi aparatur desa secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil
- H<sub>4</sub>: Pengawasan aparatur desa secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

##### **3.1.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

##### **3.1.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode analisis korelasional, yang tujuannya untuk mencari hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dan seberapa kuat hubungan tersebut. Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal-komparatif. Kausal komparatif adalah penelitian yang berusaha menguraikan peristiwa yang telah terjadi dengan menelisik kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi.

##### **3.1.4. Horison Waktu**

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*on shoot study*). *On shoot study* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*) dengan tahun pengamatan 2018-2020.

#### **3.1.4. Unit Analisis**

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. `

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur masing-masing di Desa yang ada di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Metode sampel jenuh atau sensus dimana seluruh elemen populasi dijadikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian sensus/sampling jenuh. Dimana seluruh jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 aparatur desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan Supranto (2017). Metode sensus dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya (*true value*), atau sering disebut

parameter (Supranto, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 aparatur desa. Jumlah aparatur masing-masing Desa yang ada Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nama Desa Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil**

| No     | Perangkat Desa     | Nama Desa   |             |              | Jumlah Aparatur |
|--------|--------------------|-------------|-------------|--------------|-----------------|
|        |                    | Pulau Balai | Pulau Baguk | Teluk Nibung |                 |
| 1      | Keuchik Gampong    | 1           | 1           | 1            | 3               |
| 2      | Sekretaris Gampong | 1           | 1           | 1            | 3               |
| 3      | Kepala Dusun       | 4           | 4           | 4            | 12              |
| 4      | Kaur Umum          | 1           | 1           | 1            | 3               |
| 5      | Kaur Keuangan      | 1           | 1           | 1            | 3               |
| 6      | Tuha Peut          | 6           | 6           | 6            | 18              |
| Jumlah |                    | 14          | 14          | 14           | 42              |

Sumber: Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil (2022).

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2018:139) data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner). Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui artikel majalah pemasaran maupun yang diambil dari internet untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membagikan langsung kuisisioner kepada responden. Kuisisioner tersebut berisi

pertanyaan ataupun pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

### 3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 4 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, variabel bebas yaitu partisipasi masyarakat, Kompetensi aparatur desa dan Pengawasan.

Variabel-variabel tersebut dapat dilihat melalui Tabel 3.2:

**Tabel 3.2**  
**Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

| No                       | Variabel                                        | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                  | Indikator           | Skala  | Item Pertanyaan |
|--------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------|-----------------|
| <b>Dependen Variabel</b> |                                                 |                                                                                                                                                                                                    |                     |        |                 |
| 1                        | Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (Y) | Kewajiban pemerintah untuk mengelola, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi amanah.<br>(Mahmudi, 2018:23) | Keakuratan          | Likert | A-A5            |
|                          |                                                 |                                                                                                                                                                                                    | Transparansi        |        |                 |
|                          |                                                 |                                                                                                                                                                                                    | Validitas           |        |                 |
|                          |                                                 |                                                                                                                                                                                                    | Relevan             |        |                 |
|                          |                                                 |                                                                                                                                                                                                    | Keandalan informasi |        |                 |

**Lanjutan Tabel 3.2**

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala | Item Pertanyaan |
|----|----------|-------------------|-----------|-------|-----------------|
|----|----------|-------------------|-----------|-------|-----------------|

| Independen Variabel |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                      |        |       |
|---------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------|-------|
| 1                   | Partisipasi masyarakat (X <sub>1</sub> )  | Pengawasan merupakan proses ketika warga sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka.<br>(Marschall, 2016)         | Adanya kontribusi                                    | Likert | B1-B4 |
|                     |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                | Adanya pengorganisasian                              |        |       |
|                     |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                | Peran masyarakat dan aksi masyarakat,                |        |       |
|                     |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                | Motivasi masyarakat dan tanggung jawab masyarakat    |        |       |
| 2                   | Kompetensi aparat desa (X <sub>2</sub> )  | Kompetensi aparat adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh aparat sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar dan lain-lain<br>(Munawir, 2017:16)                                              | Kemampuan                                            | Likert | C1-C4 |
|                     |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                | Keterampilan                                         |        |       |
|                     |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                | Pemahaman                                            |        |       |
|                     |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                | Pengetahuan                                          |        |       |
| 3                   | Pengawasan apartur desa (X <sub>3</sub> ) | Pengawasan keuangan daerah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengawasan yang dilakukan oleh anggota dewan yang dimulai dari tahap penyusunan anggaran, pengesahan anggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran (APBD)<br>(Rachman, 2016: 23). | Meningkatkan disiplin dan pencapaian sasaran         | Likert | D1-D3 |
|                     |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                | Berkurangnya penyalahgunaan wewenang                 |        |       |
|                     |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                | Berkurangnya kebocoran, pemborosan dan pungutan liar |        |       |

Kategori pertanyaan yang dirancang dalam kuesioner diberi nilai skor 1-5

dengan kategori menurut Arikunto (2019:66) adalah seperti pada Tabel 3.3:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

| No | Pilihan Jawaban     | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju       | 5    |
| 2  | Setuju              | 4    |
| 3  | Kurang Setuju       | 3    |
| 4  | Tidak Setuju        | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju | 1    |

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Pagcket for Social Saince*) versi 22. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa

X<sub>1</sub> = Partisipasi masyarakat

X<sub>2</sub> = Kompetensi aparatur desa

X<sub>3</sub> = Pengawasan aparatur

a = Konstanta

b = Parameter Regresi

e = *Error Term*

### 3.6 Pengujian Data

Uji reliabilitas dan validitas adalah uji terhadap instrumen penelitian yang akan menyajikan data kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang

digunakan untuk mengumpulkan data primer yang bersifat kualitatif sehingga harus dapat memberikan kebenaran dan kepercayaan melalui suatu set uji kehandalan dan validitas (Sugiyono, 2018).

### **3.6.1 Pengujian Validitas**

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi, keperluan dan tujuan tertentu. Dengan kata lain bahwa kuesioner dianggap valid jika kuesioner tersebut benar-benar dapat menyajikan suatu set data mengenai perilaku dan aktivitas responden sebagaimana yang diharapkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai  $-r$  (*table product moment*) (Sugiyono, 2018).

### **3.6.2 Pengujian Kehandalan (Reliability)**

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara berulang-ulang. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Uji ini dimaksudkan untuk menunjukkan banyaknya variansi atau perbedaan yang diharapkan pada seperangkat pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap suatu objek. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60 (Malhotra, 2016).

## **3.7 Pengujian Hipotesis**

Rancangan pengujian hipotesis merupakan pelaksanaan alternatif jawaban untuk menjawab ke empat rumusan masalah dalam penelitian ini. Rancangan tersebut dalam penelitian alternatif ( $H_a$ ), yaitu,

$H_{a1}$  = Partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, pengawasan aparatur desa secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

$H_{a2}$  = Partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

$H_{a3}$  = Kompetensi aparatur desa secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

$H_{a4}$  = Pengawasan berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

### 3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial) :

$H_{o2}$  : Jika  $\beta_1 = 0$ , maka  $H_o$  diterima ( $H_a$  ditolak), artinya partisipasi masyarakat secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

$H_{o2}$  : Jika  $\beta_1 \neq 0$  maka  $H_a$  diterima ( $H_o$  ditolak), artinya partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

$H_{o3}$  : Jika  $\beta_2 = 0$ , maka  $H_o$  diterima ( $H_a$  ditolak), artinya komitmen organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

$H_{o3}$  : Jika  $\beta_2 \neq 0$  maka  $H_a$  diterima ( $H_o$  ditolak), artinya komitmen organisasi secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

$H_{o4}$  : Jika  $\beta_3 = 0$ , maka  $H_o$  diterima ( $H_a$  ditolak), artinya pengawasan aparatur desa secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

$H_{o4}$  : Jika  $\beta_3 \neq 0$  maka  $H_a$  diterima ( $H_o$  ditolak), artinya pengawasan aparatur desa secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

### 3.7.2 Uji Secara Simultan

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara bersama-sama

- $H_{o1}$  : Jika  $\beta_i (i = 1, 2, 3) = 0$  : maka  $H_o$  diterima ( $H_a$  ditolak). Artinya bahwa, variabel *independent* partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, pengawasan aparatur desa secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- $H_{o1}$  : Jika  $\beta_i (i = 1, 2, 3) \neq 0$ , : maka  $H_a$  diterima ( $H_o$  ditolak). Artinya bahwa, variabel *independent* partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, pengawasan aparatur desa secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan serta masa kerja yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Karakteristik Responden**

| No    | Uraian              | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------------|-----------|------------|
| 1     | Umur                |           |            |
|       | a. 20-25 Tahun      | 2         | 4,8        |
|       | b. 26-31 Tahun      | 8         | 19,0       |
|       | c. 32-37 Tahun      | 5         | 11,9       |
|       | d. 38-43 Tahun      | 7         | 17,1       |
|       | e. 44-49 Tahun      | 11        | 26,2       |
|       | f. > 50 Tahun       | 9         | 21,4       |
| Total |                     | 42        | 100        |
| 2     | Jenis kelamin       |           |            |
|       | a. Pria             | 36        | 85,7       |
|       | b. Wanita           | 6         | 14,3       |
| Total |                     | 42        | 100        |
| 3     | Status Perkawinan   |           |            |
|       | a. Belum Menikah    | 9         | 21,4       |
|       | b. Menikah          | 33        | 78,6       |
| Total |                     | 42        | 100        |
| 4.    | Pendidikan Terakhir |           |            |
|       | a. SLTA             | 18        | 42,9       |
|       | b. Diploma          | 5         | 11,9       |
|       | c. Sarjana          | 18        | 42,9       |
|       | d. Pasca Sarjana    | 1         | 2,4        |
| Total |                     | 42        | 100        |

Lanjutan Tabel IV.1

| No    | Uraian           | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------------|-----------|------------|
| 5.    | Jabatan          |           |            |
|       | a. Kepala Desa   | 3         | 7,1        |
|       | b. Sekretaris    | 3         | 7,1        |
|       | c. Kepala Dusun  | 12        | 27,1       |
|       | d. Kaur Umum     | 3         | 7,1        |
|       | e. Kaur Keuangan | 3         | 7,1        |
|       | f. Tuha Peut     | 18        | 42,9       |
| Total |                  | 42        | 100        |

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia dibawah 25 tahun yaitu sebanyak 2 responden atau 4,8%, yang berusia antara 26 sampai dengan 31 tahun yaitu sebanyak 8 responden atau 19,0%, yang berusia antara 32 sampai dengan 37 tahun yaitu sebanyak 6 responden atau 11,9%, yang berusia antara 38 sampai dengan 43 tahun yaitu sebanyak 7 responden atau 17,1%, yang berusia antara 44 sampai dengan 49 tahun sebanyak 11 responden atau 26,2% dan yang berusia di atas 51 tahun sebanyak 9 responden atau 21,4%

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 36 responden atau 85,7% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 6 responden atau 14,3%. Kemudian Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 9 responden atau 21,4% dan yang sudah menikah sebanyak 33 responden atau 78,6%

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir SLTA yaitu sebanyak 18 responden atau 42,9%, yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 5 responden atau 11,9%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 18 responden atau 42,9% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 1 responden atau 2,4%.

Mengenai jabatan responden dapat dijelaskan sebanyak 3 responden atau 7,1% dengan jabatan sebagai kepala desa, sebanyak 3 responden atau 7,1% dengan jabatan sebagai sekretaris, sebanyak 12 responden atau 28,6% dengan jabatan sebagai kepala dusun, sebanyak 3 responden atau 7,1% dengan jabatan sebagai kaur umum, sebanyak 3 responden atau 7,1% dengan jabatan sebagai kaur keuangan dan sebanyak 18 responden atau 42,9% dengan jabatan sebagai tuha peut.

## **4.2. Deskriptif Variabel Peneilitian**

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel Partisipasi Masyarakat ( $X_1$ ), variabel Kompetensi Aparatur Desa ( $X_2$ ) dan variabel Pengawasan Aparatur Desa ( $X_3$ ) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y).

### **4.2.1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Penjelasan responden tentang variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas Pengelolaan**  
**Alokasi Dana Desa**

| No     | Item pertanyaan                                                                                                                                                                                                        | Sgt Tdk Setuju |     | Tidak Setuju |      | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Rata-Rata |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|--------------|------|---------------|------|--------|------|---------------|------|-----------|
|        |                                                                                                                                                                                                                        | Frk            | %   | Frk          | %    | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |           |
| 1      | Agar lebih akurat semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah serta ditandatangani oleh Kepala Desa dan Bendahara Desa                                                        | 2              | 4,8 | 3            | 7,1  | 17            | 40,5 | 15     | 35,7 | 5             | 11,9 | 3,43      |
| 2      | Semua kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan dan transparansi kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.                                                       | 0              | 0   | 5            | 11,9 | 6             | 14,3 | 26     | 61,9 | 5             | 11,9 | 3,74      |
| 3      | Rancangan peraturan desa tentang APBD desa disepakati bersama BPD paling lambat bulan oktober tahun berjalan.                                                                                                          | 1              | 2,4 | 8            | 19,0 | 13            | 31,0 | 14     | 33,3 | 6             | 14,3 | 3,38      |
| 4      | Dalam tahap perencanaan dan penganggaran, pemerintah desa harus melibatkan semua aparatur desa, sehingga program kerja dan kegiatan yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat desa serta relevan | 2              | 4,8 | 3            | 7,1  | 16            | 38,1 | 16     | 38,1 | 5             | 11,9 | 3,45      |
| 5      | Aparatur desa wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib                                                                                 | 2              | 4,8 | 5            | 11,9 | 13            | 31,0 | 14     | 33,3 | 8             | 19,0 | 3,50      |
| Rerata |                                                                                                                                                                                                                        |                |     |              |      |               |      |        |      |               |      | 3,50      |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 pada indikator pertama bahwa Agar lebih akurat semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah serta

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai Partisipasi Masyarakat dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Partisipasi Masyarakat**

| No | Item pertanyaan | Sgt Tdk Setuju |   | Tidak Setuju |   | Kurang Setuju |   | Setuju |   | Sangat Setuju |   | Rata-Rata |
|----|-----------------|----------------|---|--------------|---|---------------|---|--------|---|---------------|---|-----------|
|    |                 | Frk            | % | Frk          | % | Frk           | % | Frk    | % | Frk           | % |           |

|        |                                                                                                                                                                                                           |   |     |   |      |    |      |    |      |   |     |      |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|---|------|----|------|----|------|---|-----|------|
| 1      | Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat, jika terjadi perubahan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa                                                                                   | 3 | 7,1 | 3 | 7,1  | 8  | 19,0 | 27 | 64,3 | 1 | 2,4 | 3,48 |
| 2      | Kritik dan saran masyarakat selalu dijadikan masukan dalam melakukan revisi pengelolaan dana desa                                                                                                         | 2 | 4,8 | 5 | 11,9 | 17 | 40,5 | 16 | 38,1 | 2 | 4,8 | 3,26 |
| 3      | Dalam penyusunan arah dan kebijakan umum pengelolaan dana desa selalu melibatkan masyarakat dan Masyarakat selama ini selalu dilibatkan dalam konsultasi publik tentang pelaksanaan pengelolaan dana desa | 2 | 4,8 | 3 | 7,1  | 19 | 45,2 | 15 | 35,7 | 3 | 7,1 | 3,33 |
| 4      | Masyarakat memberikan motivasi dengan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh aparatur                                                                                                                     | 2 | 4,8 | 3 | 7,1  | 17 | 40,5 | 16 | 38,1 | 4 | 9,5 | 3,40 |
| Rerata |                                                                                                                                                                                                           |   |     |   |      |    |      |    |      |   |     | 3,37 |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat, jika terjadi perubahan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,48. Kritik dan saran masyarakat selalu dijadikan masukan dalam melakukan revisi pengelolaan dana desa diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,26. Dalam penyusunan arah dan kebijakan umum pengelolaan dana desa selalu melibatkan masyarakat dan Masyarakat selama ini selalu dilibatkan dalam konsultasi publik tentang pelaksanaan pengelolaan dana desa diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33. Masyarakat memberikan motivasi dengan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh aparatur diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,40. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel

partisipasi masyarakat Kerja sebesar 3,37 artinya responden menyatakan kurang setuju karena skala likert pada satuan angka 3.

#### 4.2.3. Variabel Kompetensi Aparatur Desa

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel Kompetensi Aparatur Desa dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Aparatur Desa**

| No     | Item pertanyaan                                                      | Sgt Tdk Setuju |     | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Rata-Rata   |
|--------|----------------------------------------------------------------------|----------------|-----|--------------|-----|---------------|------|--------|------|---------------|------|-------------|
|        |                                                                      | Frk            | %   | Frk          | %   | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |             |
| 1      | Responden memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas               | 3              | 7,1 | 3            | 7,1 | 10            | 23,8 | 19     | 45,2 | 7             | 16,7 | 3,57        |
| 2      | Keterampilan responden sesuai dengan jabatan responden saat ini      | 2              | 4,8 | 4            | 9,5 | 7             | 16,7 | 22     | 52,4 | 7             | 16,7 | 3,67        |
| 3      | Responden memiliki pemahaman yang baik dalam menguasai tugas         | 1              | 2,4 | 2            | 4,8 | 8             | 19,0 | 18     | 42,9 | 13            | 31,0 | 3,95        |
| 4      | Pengetahuan yang responden miliki dapat membantu pekerjaan responden | 1              | 2,4 | 2            | 4,8 | 11            | 26,2 | 17     | 40,5 | 11            | 26,2 | 3,83        |
| Rerata |                                                                      |                |     |              |     |               |      |        |      |               |      | <b>3,76</b> |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan indikator yang pertama responden memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,57. Keterampilan responden sesuai dengan jabatan responden saat ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,79. Responden memiliki pemahaman yang baik dalam menguasai tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95. Pengetahuan yang responden miliki dapat membantu pekerjaan responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,83. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada

variabel Kompetensi Aparatur Desa sebesar 3,76 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert mendekati pada satuan angka 4.

#### 4.2.4. Variabel Pengawasan Aparatur Desa

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai variabel Pengawasan Aparatur Desa dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengawasan Aparatur Desa**

| No     | Item pertanyaan                                                                                                                    | Sgt Tdk Setuju |     | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Rata-Rata   |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|--------------|-----|---------------|------|--------|------|---------------|------|-------------|
|        |                                                                                                                                    | Frk            | %   | Frk          | %   | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |             |
| 1      | Dengan adanya pengawasan keuangan dana desa maka dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan aparatur, prestasi dan pencapaian sasaran | 2              | 4,8 | 3            | 7,1 | 9             | 21,4 | 22     | 52,4 | 6             | 14,3 | 3,64        |
| 2      | Dengan adanya pengawasan keuangan dana desa maka dapat berkurangnya penyalahgunaan wewenang                                        | 2              | 4,8 | 4            | 9,5 | 5             | 11,9 | 21     | 50,0 | 10            | 23,8 | 3,79        |
| 3      | Dengan adanya pengawasan keuangan dana desa maka dapat mengurangi tingkat pemborosan dan pungutan liar                             | 0              | 0   | 2            | 4,8 | 7             | 16,7 | 18     | 42,9 | 15            | 35,7 | 4,10        |
| Rerata |                                                                                                                                    |                |     |              |     |               |      |        |      |               |      | <b>3,84</b> |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan dari indikator yang pertama bahwa Dengan adanya pengawasan keuangan dana desa maka dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan aparatur, prestasi dan pencapaian sasaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,64. Dengan adanya pengawasan keuangan dana desa maka dapat berkurangnya penyalahgunaan wewenang diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,79. Dengan adanya pengawasan keuangan

dana desa maka dapat mengurangi tingkat pemborosan dan pungutan liar diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,10. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel variabel Pengawasan Aparatur Desa sebesar 3,84 artinya responden menyatakan kurang setuju karena skala likert mendekati pada satuan angka 4.

### 4.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 4.3.1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,304, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

| No pertanyaan |    | Variabel | Koefisien korelasi | Nilai kritis 5 % (N=42) | Ket   |
|---------------|----|----------|--------------------|-------------------------|-------|
| 1             | A1 | Y        | 0,760              | 0,304                   | Valid |
| 2             | A2 |          | 0,490              | 0,304                   | Valid |
| 3             | A3 |          | 0,415              | 0,304                   | Valid |
| 4             | A4 |          | 0,787              | 0,304                   | Valid |
| 5             | A5 |          | 0,480              | 0,304                   | Valid |

**Lanjutan Tabel 4.6**

| No pertanyaan |    | Variabel       | Koefisien korelasi | Nilai kritis 5 % (N=42) | Ket   |
|---------------|----|----------------|--------------------|-------------------------|-------|
| 6             | B1 | X <sub>1</sub> | 0,527              | 0,304                   | Valid |
| 7             | B2 |                | 0,523              | 0,304                   | Valid |
| 8             | B3 |                | 0,696              | 0,304                   | Valid |

|    |    |                |       |       |       |
|----|----|----------------|-------|-------|-------|
| 9  | B4 |                | 0,701 | 0,304 | Valid |
| 10 | C1 | X <sub>2</sub> | 0,775 | 0,304 | Valid |
| 11 | C2 |                | 0,752 | 0,304 | Valid |
| 12 | C3 |                | 0,548 | 0,304 | Valid |
| 13 | C4 |                | 0,481 | 0,304 | Valid |
| 14 | D1 | X <sub>3</sub> | 0,675 | 0,304 | Valid |
| 15 | D2 |                | 0,752 | 0,304 | Valid |
| 16 | D3 |                | 0,548 | 0,304 | Valid |

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien kerelasi diatas dari nilai kritis kerelasi *product moment* yaitu sebesar 0,304 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

#### 4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)**

| No | Variabel                                        | Nilai Minimal<br>Kehandalan | Nilai Alpha | Kehandalan |
|----|-------------------------------------------------|-----------------------------|-------------|------------|
| 1. | Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) | 0,60                        | 0,778       | Handal     |
| 2. | Partisipasi Masyarakat (X <sub>1</sub> )        | 0,60                        | 0,797       | Handal     |
| 3. | Kompetensi Aparatur Desa (X <sub>2</sub> )      | 0,60                        | 0,796       | Handal     |
| 4. | Pengawasan Aparatur Desa (X <sub>3</sub> )      | 0,60                        | 0,803       | Handal     |

Sumber : data diolah 2022

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpa* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan Aparatur Desa seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

#### 4.4. Hasil Penelitian

##### 4.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor Partisipasi Masyarakat ( $X_1$ ), Kompetensi Aparatur Desa ( $X_2$ ) dan Pengawasan Aparatur Desa ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

| Model                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant)                       | 2,367                       | 0,621      |                           | 3,805 | 0,000 |
| Partisipasi Masyarakat ( $X_1$ )   | 0,475                       | 0,086      | 0,589                     | 5,523 | 0,000 |
| Kompetensi Aparatur Desa ( $X_2$ ) | 0,301                       | 0,099      | 0,412                     | 3,040 | 0,009 |
| Pengawasan Aparatur Desa ( $X_3$ ) | 0,225                       | 0,101      | 0,344                     | 2,228 | 0,024 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 2,367 + 0,475X_1 + 0,301X_2 + 0,225X_3$$

Dari persamaan regresi linier berdaganda di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefesien Regresi ( $\beta$ )

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 2,367 artinya bila mana Partisipasi Masyarakat ( $X_1$ ), Kompetensi Aparatur Desa ( $X_2$ ) dan Pengawasan Aparatur Desa ( $X_3$ ), dianggap konstan, maka Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil adalah sebesar 2,367 pada satuan skala likert
- b. Koefisien regresi Partisipasi Masyarakat ( $X_1$ ) sebesar 0,475. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel Partisipasi Masyarakat akan meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil sebesar 47,5%.
- c. Koefisien regresi Kompetensi Aparatur Desa ( $X_2$ ) sebesar 0,301. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel Kompetensi Aparatur Desa secara relatif akan meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil sebesar 30,1%.
- d. Koefisien regresi Pengawasan Aparatur Desa ( $X_3$ ) sebesar 0,225. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel Pengawasan Aparatur Desa secara relatif akan meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil sebesar 22,5%.

#### 4.4.2. Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain.

**Tabel 4.9**  
**Model Summary**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,810 <sup>a</sup> | 0,655    | 0,628             | 0,43537                    |

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Aparatur Desa (X3), Kompetensi Aparatur Desa (X2), Partisipasi Masyarakat (X1)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,810 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 81%. Artinya faktor Partisipasi Masyarakat ( $X_1$ ), Kompetensi Aparatur Desa ( $X_2$ ), dan Pengawasan Aparatur Desa ( $X_3$ ) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

Sementara itu koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,655 artinya bahwa sebesar 65,5% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan Partisipasi Masyarakat ( $X_1$ ), Kompetensi Aparatur Desa ( $X_2$ ) dan Pengawasan Aparatur Desa ( $X_3$ ). Sedangkan selebihnya sebesar

34,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti kemampuan SDM, pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi.

#### **4.4.3. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama maupun secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

##### **4.4.3.1. Pengujian Secara Bersama-Sama**

H1 ;  $\beta_1 = 0,475$ ,  $\beta_2 = 0,301$ ,  $\beta_3 = 0,225$ , maka  $\beta_1 \neq 0$ ,  $\beta_2 \neq 0$ ,  $\beta_3 \neq 0$ , : Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan Aparatur Desa secara bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

##### **4.4.3.2. Pengujian Secara Parsial**

H2 : H1 :  $\beta_1 = 0,475$ ,  $\beta_1 \neq 0$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya Partisipasi Masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

H3 : H2 :  $\beta_2 = 0,301$ ,  $\beta_2 \neq 0$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya Kompetensi Aparatur Desa secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

$H_3 : H_3 : \beta_3 = 0,225, \beta_3 \neq 0$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya Pengawasan Aparatur Desa secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

#### **4.5. Pembahasan**

##### **4.5.1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Pengujian secara bersama-sama dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan Aparatur Desa bersama terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan Aparatur Desa secara bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ningsih (4750) karena variabel yang diteliti sama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa yaitu Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan Aparatur Desa.

##### **4.5.2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk Partisipasi Masyarakat adalah sebesar 0,475 yang berarti Partisipasi Masyarakat mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_1$  sebesar 0,475 dengan hasil perhitungan

$\beta_1 \neq 0$ , dapat disimpulkan Partisipasi Masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini sejalan dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Nafsiah (2020) dan Kurniawan (2018) karena variabel yang diteliti yaitu Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Guna menunjang kesejahteraan masyarakat desa, desa mendapatkan dana bagi hasil dari pemerintah kabupaten sebagai bentuk pendapatan desa yang berbentuk Anggaran Dana Desa. Kebijakan ADG memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola keuangannya sendiri. Pengelolaan ADG dilaksanakan secara partisipatif yaitu dengan melibatkan masyarakat secara aktif didalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Singkatnya, partisipasi masyarakat menjadi titik strategis dalam pengelolaan ADG. Partisipasi masyarakat pada dasarnya berperan penting didalam menciptakan keadaan yang lebih adil, partisipatif, dan akuntabel juga merupakan salah satu upaya untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, khususnya pada level pemerintahan desa. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah desa cukup tinggi, namun dalam pengelolaannya pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat belum terjadi secara langsung.

#### **4.5.3. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk Kompetensi Aparatur Desa adalah sebesar 0,301 yang berarti Kompetensi Aparatur Desa mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_2$  sebesar 0,301 dengan hasil

perhitungan  $\beta_2 \neq 0$ , dapat disimpulkan Kompetensi Aparatur Desa secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Azizz dan Prastiti (2019) karena variabel yang diteliti akuntabilitas sama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Terlepas dari kenyataan masih banyaknya aparatur desa yang kompetensinya masih kurang memadai akibat prasyarat pendidikan dan kurangnya pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada para aparatur desa, maka dalam rangka implementasi undang-undang desa yang memberikan kewenangan cukup besar kepada pemerintahan desa untuk mengelola pemerintahan dan pembangunan, perlu adanya upaya-upaya peningkatan kualitas aparatur desa sebagai sumber daya manusia agar mampu melaksanakan tugas-tugas yang diemban pemerintah desa dengan baik.

#### **4.5.4. Pengaruh Pengawasan Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk Pengawasan Aparatur Desa adalah sebesar 0,225 yang berarti Pengawasan Aparatur Desa mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_3$  sebesar 0,225 dengan hasil perhitungan  $\beta_3 \neq 0$ , dapat disimpulkan Pengawasan Aparatur Desa secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Kurniawan (2018) karena variabel yang diteliti Pengawasan Aparatur Desa sama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Dalam melaksanakan otonomi daerah terdapat 3 aspek dalam mendukung keberhasilan suatu otonomi daerah tersebut yakni pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pengawasan merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh pihak luar untuk mengawasi bahwa tujuan-tujuan pada organisasi agar tercapai dengan berkenan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan yang direncanakan oleh suatu pemerintahan. Pengawasan merupakan segala usaha atau kegiatan untuk memenuhi dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas dan kegiatan sesuai dengan semestinya atau tidak. Dalam pengertian tersebut, pengawasan digunakan untuk pengendalian dari kewenangan yang kongkrit untuk tindakan yang korektif. Dengan demikian pengawasan merupakan pemeriksaan dan pengendalian yang dilakukan yang sesuai dengan aturan dan kewenangan yang berlaku.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pengawasan Aparatur Desa secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.
2. Partisipasi Masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil
3. Kompetensi Aparatur Desa secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.
4. Pengawasan Aparatur Desa secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil sebagai berikut:

1. Disarankan kepada masyarakat kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dapat berpartisipasi terhadap pembangunan desa serta selalu ikut sertakan ketika aparaturnya mengadakan rapat desa.
2. Disarankan aparaturnya desa kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dapat meningkatkan pengetahuan agar kompetensi aparaturnya desa dapat mengelola dana desa dengan baik
3. Disarankan Aparatur Desa di kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dapat meningkatkan pencapaian target pengelolaan alokasi dana desa dan mengawasi aparaturnya yang melakukan kecurangan.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak berfokus kepada variabel partisipasi masyarakat, kompetensi aparaturnya desa dan pengawasan aparaturnya desa saja, tapi juga meneliti variabel lainnya seperti pengendalian intern, sumber daya manusia dan sistem akuntansi desa.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia, Putri. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten 50 Kota. *JOM FEB*, Vol. 1, No. 1, Hlm 1-15
- Aziiz, M., dan Prastiti, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual* Vol. 6, No. 2, Hlm. 280-344
- Baridwan, Zaki. (2018). *Sistem Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Bharoto, M. H. (2017) Pengaruh Perencanaan Dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Air Minum Di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon. *Artikel Manajemen*
- Darmiasih, N.K. (2017). *Analisis Mekanisme Penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD)*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fahmi, Irham (2018) *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi Dan Kasus*. Alfabeta, Bandung.
- Halim, A. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, M. (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herwanti, T. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 30 No. 7, Hlm 1886-1899
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2018). *Standar Professional Akuntan Publik (SPAP)*, Jakarta: Salemba Empat
- Kurniawan, D. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Jurusan Akuntansi*, Vlol. 1, No. 1, Hlm 1-11
- Mahmudi. (2018). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.
- Marschall B. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Alihbahasa : Kikin Sakinah

- Mulyadi. (2018). *Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Murhaini, Suriansyah (2016) *Manajemen Pengawasan Pemerintah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nafsiah, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Indralaya. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, Vol. 3, No. 2, Hlm 104-112
- Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 72 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Nagari di Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2017.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 6 Tahun 2006 *tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 *tentang Indeks Desa Membangun*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan desa*
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 *Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*
- PP No. 71. (2010). *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Rachman, A. A. (2016). *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan*., Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- Santoso, Singgih. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

- Siagian, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slamet, M. (2018). *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB Press
- Sugiyono. (2018). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku.
- Supomo dan Indriantoro, Nur (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Sutrisno, Edy. (2016) *Budaya Organisasi*. Jakarta : Kencana
- Suwatno. (2018). *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Syafii, Kencana (2016) *Manajemen Pemerintahan, Pustaka Reka Cipta*, Jawa Barat
- Tahir, E. (2018). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi)*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari
- Tiwinarni. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Se-Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Jurnal Akuntansi*, 1 (1): 1-13
- Ulum, I. (2017). *Akuntansi Sektor Publik Sebuah Pengantar*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang *Aparatur Sipil Negara (ASN)*
- Wibisono, H. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, 1 (1): 1-10
- Wibowo. (2018). *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widjaja, T. (2016). *Memahami Konsep Pengendalian Internal*. Jakarta: Harvaindo.
- Yesinia, N., dan Puspitasari, D. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Vol. 10, No. 1, Hlm 105-112

Yuwono, Teguh. (2017). *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasar Paradigma Baru*. Semarang: Clyapps Diponegoro University

|     |
|-----|
| NO: |
|-----|

### Lampiran 1 Kuisisioner

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis skripsi pada fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Saya sangat menghargai bantuan saudara-saudari yang telah menjawab semua pertanyaan dengan kondisi yang berlaku pada saudara-saudari sendiri. Berilah tanda ( ) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan saudara/saudari.

#### A. indentitas responden

##### 1. Umur

- a. 20-25 Tahun ☐
- b. 26-31 Tahun ☐
- c. 32-37 Tahun ☐
- d. 38-43 Tahun ☐
- e. 44-49 Tahun ☐
- f.  $\geq 50$  Tahun ☐

##### 2. Jenis kelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

##### 3. Status perkawinan

- a. Belum menikah ☐
- b. Menikah ☐

##### 4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. Pasca Sarjana (S2) ☐
- e. Doktor (S3) ☐

##### 5. Jabatan

- a. Kepala Desa ☐
- b. Sekretaris ☐
- c. Kepala Dusun ☐
- d. Kaur Umum ☐
- e. Kaur Keuangan ☐
- f. Tuha Peut ☐

**B. Indikator Variabel**

Ket : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

**1. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)**

| No | Pernyataan                                                                                                                                                                                                             | STS | TS | KS | S | SS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| 1  | Agar lebih akurat semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah serta ditandatangani oleh Kepala Desa dan Bendahara Desa                                                        |     |    |    |   |    |
| 2  | Semua kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan dan transparansi kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.                                                       |     |    |    |   |    |
| 3  | Rancangan peraturan desa tentang APBDesa disepakati bersama BPD paling lambat bulan oktober tahun berjalan.                                                                                                            |     |    |    |   |    |
| 4  | Dalam tahap perencanaan dan penganggaran, pemerintah desa harus melibatkan semua aparatur desa, sehingga program kerja dan kegiatan yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat desa serta relevan |     |    |    |   |    |
| 5  | Aparatur desa wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib                                                                                 |     |    |    |   |    |

**2. Variabel Partisipasi Masyarakat (X<sub>1</sub>)**

| No | Penyataan                                                                                                                                                                                                 | STS | TS | KS | S | SS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| 1  | Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat, jika terjadi perubahan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa                                                                                   |     |    |    |   |    |
| 2  | Kritik dan saran masyarakat selalu dijadikan masukan dalam melakukan revisi pengelolaan dana desa                                                                                                         |     |    |    |   |    |
| 3  | Dalam penyusunan arah dan kebijakan umum pengelolaan dana desa selalu melibatkan masyarakat dan Masyarakat selama ini selalu dilibatkan dalam konsultasi publik tentang pelaksanaan pengelolaan dana desa |     |    |    |   |    |
| 4  | Masyarakat memberikan motivasi dengan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh aparatur                                                                                                                     |     |    |    |   |    |

### 3. Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X<sub>2</sub>)

| No | Penyataan                                                  | STS | TS | KS | S | SS |
|----|------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| 1  | Saya memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas          |     |    |    |   |    |
| 2  | Keterampilan saya sesuai dengan jabatan saya saat ini      |     |    |    |   |    |
| 3  | Saya memiliki pemahaman yang baik dalam menguasai tugas    |     |    |    |   |    |
| 4  | Pengetahuan yang saya miliki dapat membantu pekerjaan saya |     |    |    |   |    |

### 4. Variabel Pengawasan Aparatur Desa (X<sub>3</sub>)

| No | Pernyataan                                                                                                                         | STS | TS | KS | S | SS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| 1  | Dengan adanya pengawasan keuangan dana desa maka dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan aparatur, prestasi dan pencapaian sasaran |     |    |    |   |    |
| 2  | Dengan adanya pengawasan keuangan dana desa maka dapat berkurangnya penyalahgunaan wewenang                                        |     |    |    |   |    |
| 3  | Dengan adanya pengawasan keuangan dana desa maka dapat mengurangi tingkat pemborosan dan pungutan liar                             |     |    |    |   |    |

## Lampiran 2 Data Dari Jawaban Kuesioner

| NO | Karakteristik |     |     |     |     | Indikator |    |    |    |    | Y   | Indikator |    |    |    | X1  | Indikator |    |    |    | X2   | Indikator |    |    | X3  |
|----|---------------|-----|-----|-----|-----|-----------|----|----|----|----|-----|-----------|----|----|----|-----|-----------|----|----|----|------|-----------|----|----|-----|
|    | IR1           | IR2 | IR3 | IR4 | IR5 | A1        | A2 | A3 | A4 | A5 |     | B1        | B2 | B3 | B4 |     | C1        | C2 | C3 | C4 |      | D1        | D2 | D3 |     |
| 1  | 4             | 1   | 2   | 1   | 1   | 3         | 2  | 2  | 3  | 2  | 2,4 | 2         | 3  | 3  | 3  | 2,8 | 1         | 2  | 1  | 3  | 1,75 | 4         | 2  | 4  | 3,3 |
| 2  | 6             | 1   | 2   | 1   | 2   | 3         | 4  | 2  | 3  | 4  | 3,2 | 3         | 2  | 3  | 3  | 2,8 | 2         | 2  | 3  | 3  | 2,5  | 2         | 2  | 3  | 2,3 |
| 3  | 5             | 1   | 2   | 3   | 3   | 3         | 4  | 3  | 3  | 3  | 3,2 | 4         | 3  | 3  | 3  | 3,3 | 2         | 3  | 5  | 1  | 2,75 | 2         | 3  | 5  | 3,3 |
| 4  | 1             | 1   | 1   | 3   | 3   | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 3,8 | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,8 | 4         | 4  | 4  | 2  | 3,5  | 4         | 4  | 4  | 4   |
| 5  | 3             | 2   | 2   | 1   | 3   | 3         | 4  | 3  | 3  | 5  | 3,6 | 4         | 4  | 3  | 3  | 3,5 | 4         | 4  | 3  | 5  | 4    | 4         | 4  | 3  | 3,7 |
| 6  | 4             | 1   | 2   | 1   | 3   | 4         | 3  | 4  | 4  | 3  | 3,6 | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,8 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4    | 4         | 4  | 3  | 3,7 |
| 7  | 6             | 1   | 2   | 1   | 4   | 4         | 4  | 4  | 4  | 5  | 4,2 | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,8 | 3         | 4  | 4  | 3  | 3,5  | 4         | 4  | 4  | 4   |
| 8  | 5             | 1   | 2   | 3   | 5   | 4         | 4  | 2  | 4  | 3  | 3,4 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4    | 3         | 4  | 4  | 3,7 |
| 9  | 4             | 1   | 2   | 3   | 6   | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 3,8 | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,8 | 4         | 4  | 4  | 3  | 3,75 | 3         | 4  | 4  | 3,7 |
| 10 | 5             | 1   | 2   | 4   | 6   | 2         | 3  | 1  | 2  | 2  | 2   | 1         | 1  | 2  | 2  | 1,5 | 3         | 4  | 4  | 4  | 3,75 | 1         | 1  | 2  | 1,3 |
| 11 | 3             | 1   | 2   | 1   | 6   | 3         | 2  | 4  | 3  | 3  | 3   | 1         | 2  | 3  | 3  | 2,3 | 1         | 1  | 2  | 3  | 1,75 | 1         | 2  | 4  | 2,3 |
| 12 | 5             | 1   | 2   | 1   | 6   | 3         | 4  | 2  | 3  | 4  | 3,2 | 4         | 4  | 3  | 3  | 3,5 | 1         | 2  | 4  | 2  | 2,25 | 2         | 3  | 4  | 3   |
| 13 | 2             | 1   | 1   | 2   | 6   | 1         | 2  | 3  | 1  | 3  | 2   | 3         | 4  | 1  | 1  | 2,3 | 2         | 3  | 4  | 4  | 3,25 | 3         | 1  | 2  | 2   |
| 14 | 6             | 1   | 2   | 1   | 6   | 3         | 4  | 3  | 3  | 3  | 3,2 | 4         | 4  | 3  | 3  | 3,5 | 3         | 1  | 2  | 4  | 2,5  | 3         | 3  | 4  | 3,3 |
| 15 | 5             | 1   | 2   | 3   | 1   | 4         | 4  | 3  | 4  | 1  | 3,2 | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,8 | 3         | 3  | 4  | 4  | 3,5  | 3         | 4  | 4  | 3,7 |
| 16 | 4             | 1   | 2   | 1   | 2   | 4         | 4  | 2  | 4  | 4  | 3,6 | 3         | 2  | 4  | 4  | 3,3 | 3         | 4  | 4  | 4  | 3,75 | 4         | 4  | 4  | 4   |
| 17 | 5             | 1   | 2   | 1   | 3   | 3         | 3  | 4  | 3  | 4  | 3,4 | 4         | 2  | 3  | 3  | 3   | 3         | 4  | 4  | 4  | 3,75 | 3         | 4  | 4  | 3,7 |
| 18 | 3             | 1   | 2   | 3   | 3   | 3         | 4  | 2  | 3  | 2  | 2,8 | 4         | 3  | 3  | 3  | 3,3 | 4         | 4  | 3  | 4  | 3,75 | 4         | 4  | 3  | 3,7 |
| 19 | 2             | 1   | 1   | 1   | 3   | 3         | 4  | 3  | 3  | 3  | 3,2 | 4         | 4  | 3  | 3  | 3,5 | 4         | 4  | 4  | 3  | 3,75 | 4         | 4  | 4  | 4   |
| 20 | 1             | 1   | 1   | 1   | 3   | 4         | 4  | 3  | 4  | 4  | 3,8 | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,8 | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,75 | 4         | 4  | 4  | 4   |
| 21 | 2             | 1   | 2   | 2   | 4   | 3         | 4  | 2  | 3  | 2  | 2,8 | 1         | 3  | 3  | 3  | 2,5 | 4         | 4  | 5  | 5  | 4,5  | 4         | 3  | 4  | 3,7 |
| 22 | 5             | 2   | 2   | 3   | 5   | 3         | 4  | 4  | 3  | 3  | 3,4 | 4         | 4  | 3  | 3  | 3,5 | 3         | 4  | 3  | 4  | 3,5  | 4         | 4  | 5  | 4,3 |
| 23 | 2             | 1   | 1   | 3   | 6   | 3         | 4  | 3  | 3  | 3  | 3,2 | 4         | 3  | 3  | 3  | 3,3 | 3         | 2  | 5  | 3  | 3,25 | 3         | 4  | 3  | 3,3 |
| 24 | 5             | 1   | 2   | 3   | 6   | 1         | 5  | 3  | 1  | 4  | 2,8 | 2         | 1  | 1  | 1  | 1,3 | 4         | 5  | 5  | 4  | 4,5  | 3         | 2  | 5  | 3,3 |
| 25 | 6             | 1   | 2   | 1   | 6   | 2         | 3  | 4  | 2  | 2  | 2,6 | 5         | 4  | 2  | 2  | 3,3 | 4         | 5  | 4  | 3  | 4    | 4         | 5  | 5  | 4,7 |
| 26 | 6             | 2   | 2   | 1   | 6   | 3         | 3  | 4  | 3  | 1  | 2,8 | 4         | 4  | 3  | 3  | 3,5 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4    | 4         | 5  | 4  | 4,3 |
| 27 | 4             | 1   | 2   | 1   | 6   | 4         | 4  | 2  | 4  | 5  | 3,8 | 3         | 3  | 4  | 4  | 3,5 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4,75 | 4         | 4  | 4  | 4   |
| 28 | 2             | 1   | 1   | 1   | 6   | 4         | 4  | 3  | 4  | 5  | 4   | 4         | 3  | 4  | 4  | 3,8 | 5         | 5  | 5  | 5  | 5    | 4         | 5  | 5  | 4,7 |
| 29 | 3             | 1   | 2   | 3   | 1   | 5         | 4  | 5  | 5  | 5  | 4,8 | 4         | 4  | 5  | 5  | 4,5 | 5         | 4  | 5  | 5  | 4,75 | 5         | 5  | 5  | 5   |
| 30 | 6             | 1   | 2   | 2   | 2   | 3         | 2  | 3  | 3  | 4  | 3   | 2         | 3  | 3  | 3  | 2,8 | 4         | 4  | 5  | 5  | 4,5  | 5         | 4  | 5  | 4,7 |
| 31 | 6             | 1   | 2   | 3   | 3   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 3         | 3  | 4  | 4  | 3,5 | 5         | 5  | 5  | 5  | 5    | 4         | 4  | 5  | 4,3 |
| 32 | 5             | 2   | 2   | 3   | 3   | 4         | 4  | 3  | 4  | 5  | 4   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4   | 5         | 5  | 5  | 4  | 4,75 | 5         | 5  | 5  | 5   |
| 33 | 5             | 1   | 2   | 3   | 3   | 2         | 2  | 3  | 2  | 4  | 2,6 | 3         | 2  | 2  | 2  | 2,3 | 5         | 4  | 4  | 4  | 4,25 | 5         | 5  | 5  | 5   |
| 34 | 2             | 1   | 1   | 3   | 3   | 3         | 3  | 5  | 3  | 4  | 3,6 | 3         | 3  | 3  | 3  | 3   | 4         | 4  | 5  | 5  | 4,5  | 5         | 4  | 4  | 4,3 |
| 35 | 6             | 2   | 2   | 1   | 4   | 5         | 5  | 4  | 5  | 4  | 4,6 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4,8 | 4         | 3  | 3  | 5  | 3,75 | 4         | 4  | 5  | 4,3 |
| 36 | 6             | 2   | 2   | 1   | 5   | 5         | 4  | 4  | 5  | 4  | 4,4 | 4         | 4  | 5  | 5  | 4,5 | 4         | 4  | 5  | 5  | 4,5  | 3         | 3  | 3  | 3   |
| 37 | 3             | 1   | 2   | 3   | 6   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4   | 3         | 3  | 3  | 3  | 3    | 4         | 4  | 3  | 3,7 |
| 38 | 4             | 1   | 2   | 3   | 6   | 4         | 5  | 5  | 5  | 3  | 4,4 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4   | 4         | 4  | 3  | 4  | 3,75 | 4         | 4  | 5  | 4,3 |
| 39 | 4             | 1   | 2   | 3   | 6   | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 3,8 | 3         | 4  | 4  | 4  | 3,8 | 5         | 5  | 5  | 3  | 4,5  | 4         | 5  | 5  | 4,7 |
| 40 | 2             | 1   | 1   | 2   | 6   | 5         | 5  | 5  | 4  | 4  | 4,6 | 4         | 3  | 3  | 5  | 3,8 | 3         | 3  | 3  | 5  | 3,5  | 4         | 5  | 5  | 4,7 |
| 41 | 2             | 1   | 1   | 2   | 6   | 3         | 4  | 5  | 4  | 5  | 4,2 | 4         | 5  | 3  | 3  | 3,8 | 5         | 4  | 4  | 3  | 4    | 4         | 5  | 4  | 4,3 |
| 42 | 5             | 1   | 2   | 3   | 6   | 5         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 4         | 4  | 3  | 4  | 3,8 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4    | 5         | 5  | 5  | 5   |

### Lampiran 3 Identitas Responden

#### Umur

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-25 tahun | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
|       | 26-31 tahun | 8         | 19,0    | 19,0          | 23,8               |
|       | 32-37 tahun | 5         | 11,9    | 11,9          | 35,7               |
|       | 38-43 tahun | 7         | 16,7    | 16,7          | 52,4               |
|       | 44-49 tahun | 11        | 26,2    | 26,2          | 78,6               |
|       | > 50 tahun  | 9         | 21,4    | 21,4          | 100,0              |
|       | Total       | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Jenis Kelamin

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Pria   | 36        | 85,7    | 85,7          | 85,7               |
|       | Wanita | 6         | 14,3    | 14,3          | 100,0              |
|       | Total  | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Status Perkawinan

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Belum menikah | 9         | 21,4    | 21,4          | 21,4               |
|       | Menikah       | 33        | 78,6    | 78,6          | 100,0              |
|       | Total         | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Tingkat Pendidikan

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SLTA          | 18        | 42,9    | 42,9          | 42,9               |
|       | Diploma       | 5         | 11,9    | 11,9          | 54,8               |
|       | Sarjana       | 18        | 42,9    | 42,9          | 97,6               |
|       | Pasca Sarjana | 1         | 2,4     | 2,4           | 100,0              |
|       | Total         | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

#### Jabatan

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kepala Desa   | 3         | 7,1     | 7,1           | 7,1                |
|       | Sekretaris    | 3         | 7,1     | 7,1           | 14,3               |
|       | Kepala Dusun  | 12        | 28,6    | 28,6          | 42,9               |
|       | Kaur Umum     | 3         | 7,1     | 7,1           | 50,0               |
|       | Kaur Keuangan | 3         | 7,1     | 7,1           | 57,1               |
|       | Tuha Peut     | 18        | 42,9    | 42,9          | 100,0              |
|       | Total         | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

### Lampiran 4 Persentase Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)

A1

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
| TS        | 3         | 7,1     | 7,1           | 11,9               |
| KS        | 17        | 40,5    | 40,5          | 52,4               |
| S         | 15        | 35,7    | 35,7          | 88,1               |
| SS        | 5         | 11,9    | 11,9          | 100,0              |
| Total     | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

A2

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid TS | 5         | 11,9    | 11,9          | 11,9               |
| KS       | 6         | 14,3    | 14,3          | 26,2               |
| S        | 26        | 61,9    | 61,9          | 88,1               |
| SS       | 5         | 11,9    | 11,9          | 100,0              |
| Total    | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

A3

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 1         | 2,4     | 2,4           | 2,4                |
| TS        | 8         | 19,0    | 19,0          | 21,4               |
| KS        | 13        | 31,0    | 31,0          | 52,4               |
| S         | 14        | 33,3    | 33,3          | 85,7               |
| SS        | 6         | 14,3    | 14,3          | 100,0              |
| Total     | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

A4

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
| TS        | 3         | 7,1     | 7,1           | 11,9               |
| KS        | 16        | 38,1    | 38,1          | 50,0               |
| S         | 16        | 38,1    | 38,1          | 88,1               |
| SS        | 5         | 11,9    | 11,9          | 100,0              |
| Total     | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

A5

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
| TS        | 5         | 11,9    | 11,9          | 16,7               |
| KS        | 13        | 31,0    | 31,0          | 47,6               |
| S         | 14        | 33,3    | 33,3          | 81,0               |
| SS        | 8         | 19,0    | 19,0          | 100,0              |

|       |    |       |       |
|-------|----|-------|-------|
| Total | 42 | 100,0 | 100,0 |
|-------|----|-------|-------|

### Lampiran 5 Persentase Partisipasi Masyarakat (X<sub>1</sub>)

B1

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 3         | 7,1     | 7,1           | 7,1                |
| TS        | 3         | 7,1     | 7,1           | 14,3               |
| KS        | 8         | 19,0    | 19,0          | 33,3               |
| S         | 27        | 64,3    | 64,3          | 97,6               |
| SS        | 1         | 2,4     | 2,4           | 100,0              |
| Total     | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

B2

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
| TS        | 5         | 11,9    | 11,9          | 16,7               |
| KS        | 17        | 40,5    | 40,5          | 57,1               |
| S         | 16        | 38,1    | 38,1          | 95,2               |
| SS        | 2         | 4,8     | 4,8           | 100,0              |
| Total     | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

B3

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
| TS        | 3         | 7,1     | 7,1           | 11,9               |
| KS        | 19        | 45,2    | 45,2          | 57,1               |
| S         | 15        | 35,7    | 35,7          | 92,9               |
| SS        | 3         | 7,1     | 7,1           | 100,0              |
| Total     | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

B4

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
| TS        | 3         | 7,1     | 7,1           | 11,9               |
| KS        | 17        | 40,5    | 40,5          | 52,4               |
| S         | 16        | 38,1    | 38,1          | 90,5               |
| SS        | 4         | 9,5     | 9,5           | 100,0              |
| Total     | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 6 Persentase Kompetensi Aparatur Desa (X<sub>2</sub>)

C1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 3         | 7,1     | 7,1           | 7,1                |
|       | TS    | 3         | 7,1     | 7,1           | 14,3               |
|       | KS    | 10        | 23,8    | 23,8          | 38,1               |
|       | S     | 19        | 45,2    | 45,2          | 83,3               |
|       | SS    | 7         | 16,7    | 16,7          | 100,0              |
|       | Total | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

C2

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
|       | TS    | 4         | 9,5     | 9,5           | 14,3               |
|       | KS    | 7         | 16,7    | 16,7          | 31,0               |
|       | S     | 22        | 52,4    | 52,4          | 83,3               |
|       | SS    | 7         | 16,7    | 16,7          | 100,0              |
|       | Total | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

C3

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 1         | 2,4     | 2,4           | 2,4                |
|       | TS    | 2         | 4,8     | 4,8           | 7,1                |
|       | KS    | 8         | 19,0    | 19,0          | 26,2               |
|       | S     | 18        | 42,9    | 42,9          | 69,0               |
|       | SS    | 13        | 31,0    | 31,0          | 100,0              |
|       | Total | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

C4

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 1         | 2,4     | 2,4           | 2,4                |
|       | TS    | 2         | 4,8     | 4,8           | 7,1                |
|       | KS    | 11        | 26,2    | 26,2          | 33,3               |
|       | S     | 17        | 40,5    | 40,5          | 73,8               |
|       | SS    | 11        | 26,2    | 26,2          | 100,0              |
|       | Total | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

### Lampiran 7 Persentase Pengawasan Aparatur Desa (X<sub>3</sub>)

D1

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
| TS        | 3         | 7,1     | 7,1           | 11,9               |
| KS        | 9         | 21,4    | 21,4          | 33,3               |
| S         | 22        | 52,4    | 52,4          | 85,7               |
| SS        | 6         | 14,3    | 14,3          | 100,0              |
| Total     | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

D2

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
| TS        | 4         | 9,5     | 9,5           | 14,3               |
| KS        | 5         | 11,9    | 11,9          | 26,2               |
| S         | 21        | 50,0    | 50,0          | 76,2               |
| SS        | 10        | 23,8    | 23,8          | 100,0              |
| Total     | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

D3

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid TS | 2         | 4,8     | 4,8           | 4,8                |
| KS       | 7         | 16,7    | 16,7          | 21,4               |
| S        | 18        | 42,9    | 42,9          | 64,3               |
| SS       | 15        | 35,7    | 35,7          | 100,0              |
| Total    | 42        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 8 Reliability & Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,778             | 5          |

**Item Statistics**

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| A1 | 3,43 | ,966           | 42 |
| A2 | 3,74 | ,828           | 42 |
| A3 | 3,38 | 1,035          | 42 |
| A4 | 3,45 | ,968           | 42 |
| A5 | 3,50 | 1,088          | 42 |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A1 | 14,07                      | 7,726                          | ,760                             | ,664                             |
| A2 | 13,76                      | 9,552                          | ,490                             | ,758                             |
| A3 | 14,12                      | 9,083                          | ,415                             | ,784                             |
| A4 | 14,05                      | 7,607                          | ,787                             | ,654                             |
| A5 | 14,00                      | 9,073                          | ,480                             | ,800                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 17,50 | 12,744   | 3,570          | 5          |

**ANOVA**

|                                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig  |
|--------------------------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between People                 | 104,500        | 41  | 2,549       | 1,453 | ,219 |
| Within People    Between Items | 3,286          | 4   | ,821        |       |      |
| Residual                       | 92,714         | 164 | ,565        |       |      |
| Total                          | 96,000         | 168 | ,571        |       |      |
| Total                          | 200,500        | 209 | ,959        |       |      |

Grand Mean = 3,50

### Lampiran 9 Reliability & Validitas Partisipasi Masyarakat (X<sub>1</sub>)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,797             | 4          |

**Item Statistics**

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| B1 | 3,48 | ,943           | 42 |
| B2 | 3,26 | ,912           | 42 |
| B3 | 3,33 | ,902           | 42 |
| B4 | 3,40 | ,939           | 42 |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| B1 | 10,00                      | 5,317                          | ,527                             | ,787                             |
| B2 | 10,21                      | 5,441                          | ,523                             | ,788                             |
| B3 | 10,14                      | 4,906                          | ,696                             | ,704                             |
| B4 | 10,07                      | 4,751                          | ,701                             | ,700                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 13,48 | 8,499    | 2,915          | 4          |

**ANOVA**

|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F    | Sig  |
|----------------|----------------|-----|-------------|------|------|
| Between People | 87,119         | 41  | 2,125       |      |      |
| Within People  |                |     |             |      |      |
| Between Items  | 1,071          | 3   | ,357        | ,830 | ,480 |
| Residual       | 52,929         | 123 | ,430        |      |      |
| Total          | 54,000         | 126 | ,429        |      |      |
| Total          | 141,119        | 167 | ,845        |      |      |

Grand Mean = 3,37

## Lampiran 10 Reliability & Validitas Kompetensi Aparatur Desa (X<sub>2</sub>)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,796             | 4          |

**Item Statistics**

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| C1 | 3,57 | 1,085          | 42 |
| C2 | 3,67 | 1,028          | 42 |
| C3 | 3,95 | ,962           | 42 |
| C4 | 3,83 | ,961           | 42 |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| C1 | 11,45                      | 5,132                          | ,775                             | ,651                             |
| C2 | 11,36                      | 5,455                          | ,752                             | ,668                             |
| C3 | 11,07                      | 6,507                          | ,548                             | ,772                             |
| C4 | 11,19                      | 7,231                          | ,481                             | ,845                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 15,02 | 10,121   | 3,181          | 4          |

**ANOVA**

|                                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig  |
|--------------------------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between People                 | 103,744        | 41  | 2,530       | 2,344 | ,076 |
| Within People    Between Items | 3,637          | 3   | 1,212       |       |      |
| Residual                       | 63,613         | 123 | ,517        |       |      |
| Total                          | 67,250         | 126 | ,534        |       |      |
| Total                          | 170,994        | 167 | 1,024       |       |      |

Grand Mean = 3,76

### Lampiran 11 Reliability & Validitas Pengawasan Aparatur Desa (X<sub>3</sub>)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,803             | 3          |

**Item Statistics**

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| D1 | 3,64 | ,983           | 42 |
| D2 | 3,79 | 1,071          | 42 |
| D3 | 4,10 | ,850           | 42 |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| D1 | 7,88                       | 2,888                          | ,675                             | ,705                             |
| D2 | 7,74                       | 2,442                          | ,752                             | ,616                             |
| D3 | 7,43                       | 3,617                          | ,548                             | ,830                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 11,52 | 6,109    | 2,472          | 3          |

**ANOVA**

|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig  |
|----------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between People | 83,492         | 41  | 2,036       | 5,608 | ,005 |
| Within People  | 4,492          | 2   | 2,246       |       |      |
| Between Items  | 32,841         | 82  | ,401        |       |      |
| Residual       | 37,333         | 84  | ,444        |       |      |
| Total          | 120,825        | 125 | ,967        |       |      |

Grand Mean = 3,84

## Lampiran 12 Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                                                                                      | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Pengawasan Aparatur Desa (X3), Partisipasi Masyarakat (X1), Kompetensi Aparatur Desa (X2) <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y )

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,810 <sup>a</sup> | ,655     | ,628              | ,43537                     |

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Aparatur Desa (X3), Partisipasi Masyarakat (X1), Kompetensi Aparatur Desa (X2)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 13,697         | 3  | 4,566       | 24,087 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 7,203          | 38 | ,190        |        |                   |
|       | Total      | 20,900         | 41 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y )

b. Predictors: (Constant), Pengawasan Aparatur Desa (X3), Partisipasi Masyarakat (X1), Kompetensi Aparatur Desa (X2)

**Coefficients<sup>a</sup>**

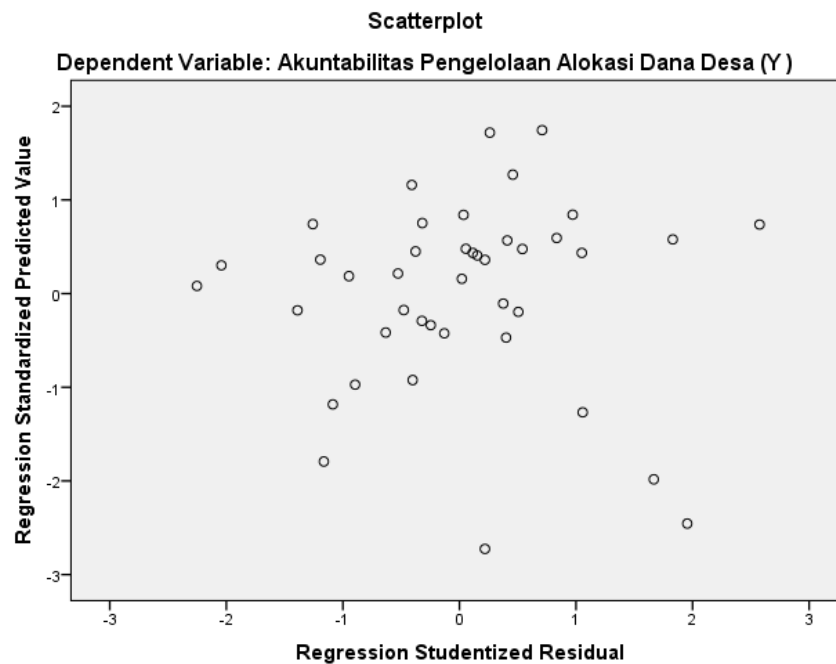
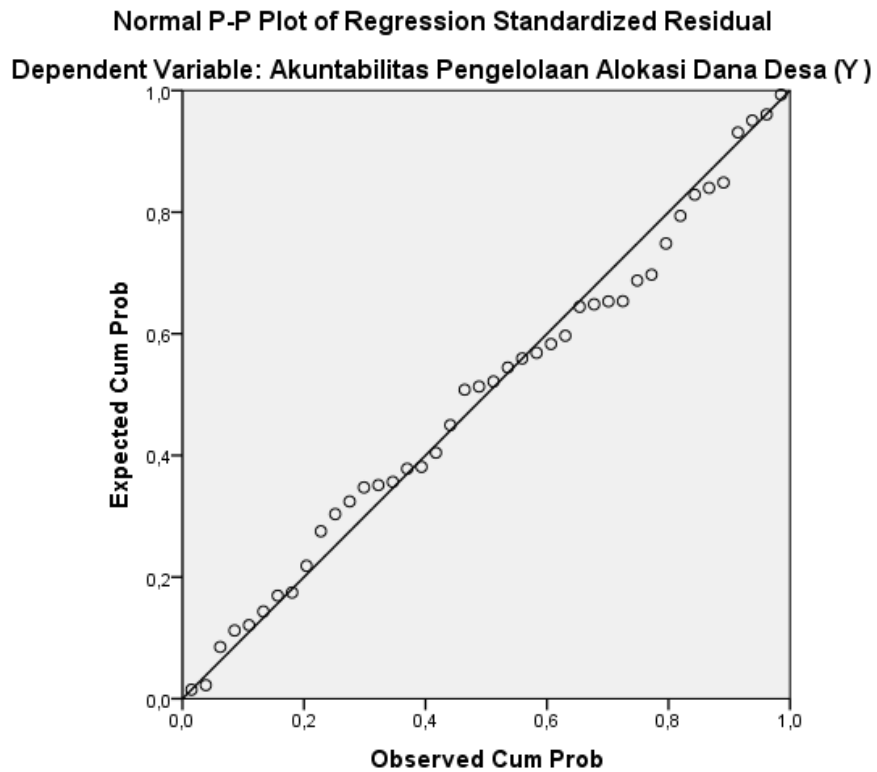
| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                    | 2,367                       | ,621       |                           | 3,805 | ,000 |
|       | Partisipasi Masyarakat (X1)   | ,475                        | ,086       | ,589                      | 5,523 | ,000 |
|       | Kompetensi Aparatur Desa (X2) | ,301                        | ,099       | ,412                      | 3,040 | ,009 |
|       | Pengawasan Aparatur Desa (X3) | ,225                        | ,101       | ,344                      | 2,228 | ,024 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y )

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                               | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------------|-------------------------|-------|
|       |                               | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Partisipasi Masyarakat (X1)   | ,729                    | 1,371 |
|       | Kompetensi Aparatur Desa (X2) | ,673                    | 1,486 |
|       | Pengawasan Aparatur Desa (X3) | ,518                    | 1,931 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y )





### Lampiran 13 Nilai R Tabel

#### Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95 %

| n  | Nilai r | n  | Nilai r | n    | Nilai r |
|----|---------|----|---------|------|---------|
| 3  | 0,997   | 27 | 0,381   | 55   | 0,266   |
| 4  | 0,950   | 28 | 0,374   | 60   | 0,254   |
| 5  | 0,878   | 29 | 0,367   | 65   | 0,244   |
| 6  | 0,811   | 30 | 0,361   | 70   | 0,235   |
| 7  | 0,754   | 31 | 0,355   | 75   | 0,227   |
| 8  | 0,707   | 32 | 0,349   | 80   | 0,220   |
| 9  | 0,666   | 33 | 0,344   | 85   | 0,213   |
| 10 | 0,632   | 34 | 0,339   | 90   | 0,207   |
| 11 | 0,602   | 35 | 0,334   | 95   | 0,202   |
| 12 | 0,576   | 36 | 0,329   | 100  | 0,194   |
| 13 | 0,553   | 37 | 0,325   | 125  | 0,176   |
| 14 | 0,532   | 38 | 0,320   | 150  | 0,159   |
| 15 | 0,514   | 39 | 0,316   | 175  | 0,148   |
| 16 | 0,497   | 40 | 0,312   | 200  | 0,138   |
| 17 | 0,482   | 41 | 0,308   | 300  | 0,113   |
| 18 | 0,468   | 42 | 0,304   | 400  | 0,098   |
| 19 | 0,456   | 43 | 0,301   | 500  | 0,088   |
| 20 | 0,444   | 44 | 0,297   | 600  | 0,080   |
| 21 | 0,433   | 45 | 0,294   | 700  | 0,074   |
| 22 | 0,423   | 46 | 0,291   | 800  | 0,070   |
| 23 | 0,413   | 47 | 0,288   | 900  | 0,065   |
| 24 | 0,404   | 48 | 0,284   | 1000 | 0,062   |
| 25 | 0,396   | 49 | 0,281   |      |         |
| 26 | 0,388   | 50 | 0,279   |      |         |

**Note:** n = Jumlah Sampel